

**SKRIPSI**

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BERBASIS  
*FINTECH* TERHADAP PENINGKATAN KINERJA UMKM DI  
PAREPARE**



**OLEH**

**ANDIKA PUTRA**

**NIM : 19.62202.005**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2023**

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BERBASIS  
*FINTECH* TERHADAP PENINGKATAN KINERJA  
UMKM DI PAREPARE**



**OLEH**

**ANDIKA PUTRA**

**NIM : 19.62202.005**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana  
Akuntansi Syariah (S.Akun.) pada Program Studi Akuntansi Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN)  
Parepare

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**

**PAREPARE**

**2023**

## PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Berbasis *Fintech* Terhadap Peningkatan Kinerja UMKM di Parepare

Nama Mahasiswa : Andika Putra

Nomor Induk Mahasiswa : 19.62202.005

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
B.1572/In.39.8/PP.00.9/04/2022

Disetujui oleh,-

Pembimbing Utama : Dr. Hj. Syahriyah Semaun, S.E., M.M.

NIP : 19711111 199803 2 003

Pembimbing Pendamping : Nurfitriani, M.M.

NIP : 19910403 201903 2 025

Mengetahui:

Dekan,  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.  
NIP. 19710208 200112 2 002

## PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Berbasis  
*Fintech* Terhadap Peningkatan Kinerja UMKM di  
Parepare

Nama Mahasiswa : Andika Putra

Nomor Induk Mahasiswa : 19.62202.005



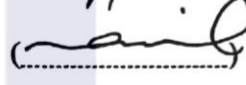

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas  
Ekonomi dan Bisnis Islam  
B.1572/In.39.8/PP.00.9/04/2022

Tanggal Kelulusan : 31 Juli 2023

Disahkan oleh Komisi Penguji

Dr. Hj. Syahriyah Semaun, S.E., M.M.	(Ketua)	
Nurfitriani, M.M.	(Sekretaris)	
Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag.	(Anggota)	
Dr. H. Mukhtar, Lc., M. Th.I.	(Anggota)	

Mengetahui:

Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

  
Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.  
NIP. 197102082001122002

## PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Berbasis *Fintech* Terhadap Peningkatan Kinerja UMKM di Parepare

Nama Mahasiswa : Andika Putra

Nomor Induk Mahasiswa : 19.62202.005

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam B.1572/In.39.8/PP.00.9/04/2022

Tanggal Kelulusan : 31 Juli 2023

Disahkan oleh Komisi Penguji

Dr. Hj. Syahriyah Semaun, S.E., M.M. (Ketua) (.....)

Nurfitriani, M.M. (Sekretaris) (.....)

Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag. (Anggota) (.....)

Dr. H. Mukhtar, Lc., M. Th.I. (Anggota) (.....)

Mengetahui:

Dekan,  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.

NIP: 19710208 200112 2 002

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirobbil'alamin, dengan rasa syukur penulis panjatkan puja atas kehadiran Allah Swt., penguasa alam semesta. Atas segala nikmat, kesehatan, kekuatan dan amanah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Berbasis *Fintech* Terhadap Peningkatan Kinerja UMKM Di Parepare”. Shalawat serta salam kepada baginda Nabi kita tercinta Muhammad Saw., Nabi sekaligus Rasul yang menjadi suri tauladan bagi kita semua.

Penulis ingin mengucapkan banyak-banyak terimakasih yang setulus-tulusnya kepada Ibunda tercinta Indarwati dan ayahanda Abd. Razak, serta kedua saudariku tercinta Rini Az-Zahrah dan Irda Damayanti yang senantiasa memberikan semangat, nasehat dan doanya. Berkat merekalah penulis selalu semangat dan berusaha sebaik mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan dari berbagai pihak terutama dari kedua dosen pembimbing penulis. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan banyak-banyak terimakasih kepada Ibu Dr. Hj. Syahriyah Semaun, S.E., M.M. dan Ibu Nurfitriani, M.M. selaku pembimbing utama dan pembimbing kedua atas bimbingan, penjelasan, nasihat, dan sarannya dalam menyusun serta menyelesaikan skripsi ini secara tepat waktu.

Selanjutnya penulis dengan kerendahan hati juga mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Hannani, M.Ag selaku Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.

2. Ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Bapak Dr. Andi Bahri S., M.E., M. Fil.I. sebagai Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam serta Ibu Dr. Damirah, S.E., M.M. sebagai Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas pengabdianya telah menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa (i) IAIN Parepare.
3. Ibu Andi Ayu Frihatni, S.E., M.Ak. sebagai ketua prodi Akuntansi Syariah, atas arahan dan bimbingannya sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ini dengan baik.
4. Ibu Dr. Hj. Marhani, Lc, M.Ag Selaku penasehat akademik, atas arahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan baik.
5. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Akuntansi Syariah yang telah mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.
6. Bapak, Ibu dan Kakak Staf admin Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah membantu penulis selama studi di IAIN Parepare.
7. Kepala Perpustakaan IAIN Parepare beserta seluruh stafnya yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare.
8. Sahabat seperjuangan Dian Rezki, Alfina Sari, Hasni, Rasidah Rahmi, Risda Trydayani, Indriani, Jihan Indah, Magfira, Jumarni, Sofi, dan Mulyani yang menjadi sahabat dikala senang maupun susah serta selalu memberikan dukungan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Semua teman-teman seangkatan Prodi Akuntansi Syariah yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah memberi warna di hari-hari perkuliahan di alur kehidupan penulis selama studi di IAIN Parepare.

Penulis tak lupa mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang berjasa memberikan bantuan, baik moril maupun material sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga Allah Swt., menilai segala kebaikan tersebut sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

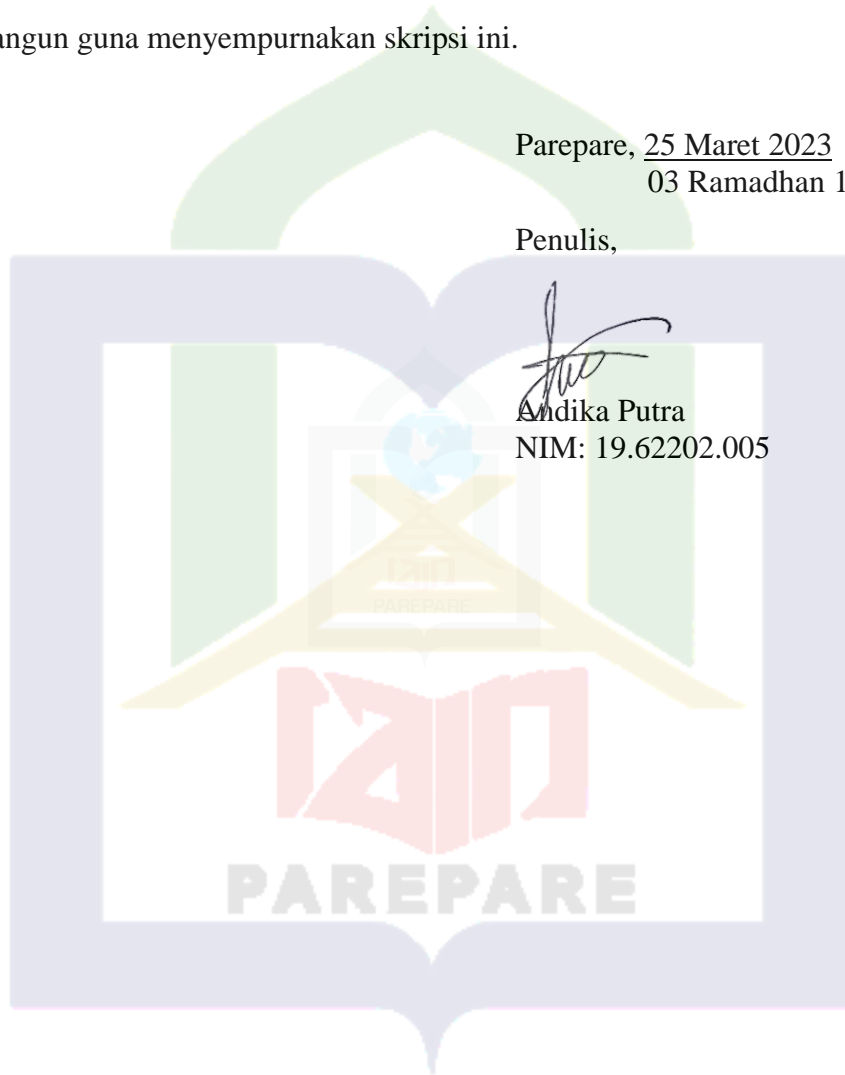
Akhir kata penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan skripsi ini.

Parepare, 25 Maret 2023  
03 Ramadhan 1444 H

Penulis,



Andika Putra  
NIM: 19.62202.005





## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andika Putra  
NIM : 19.62202.005  
Tempat/Tgl. Lahir : Masolo 15 Februari 2002  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul Skripsi : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Berbasis *Fintech*  
Terhadap Peningkatan Kinerja UMKM di Parepare

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 25 Maret 2023

Penulis,



Andika Putra  
NIM. 19.62202.005

## ABSTRAK

Andika Putra. *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Fintech terhadap Peningkatan Kinerja UMKM di Parepare (Dibimbing oleh Ibu Syahriyah Semaun dan Ibu Nurfitriani)*

Sistem Informasi Akuntansi merupakan sistem yang berfungsi untuk mengatur formulir, catatan, dilaporkan yang dikoordinasi untuk menciptakan informasi keuangan yang diperlukan untuk membuat suatu keputusan perusahaan dan memudahkan pengelolaan perusahaan. Sistem informasi akuntansi yang di bahas pada penelitian ini yakni berbasis *fintech* yang dimana sistem ini berbentuk aplikasi yang akan mempermudah kinerja pelaku UMKM dalam mencatat keuangan usahanya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa baik sistem informasi akuntansi berbasis *fintech* dan peningkatan kinerja UMKM di Parepare. Untuk mengetahui hubungan sistem informasi akuntansi berbasis *fintech* terhadap peningkatan kinerja UMKM di Parepare, dan untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi berbasis *fintech* terhadap peningkatan kinerja UMKM di Parepare.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif asosiatif dengan jenis penelitian penelitian *field research* (penelitian lapangan). Pengumpulan data dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada pelaku UMKM di Parepare dengan menggunakan metode *purposive sampling*. teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear sederhana. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program *Statistical Package For The Social Sciences* (SPSS) versi 26.

Hasil penelitian dengan teknik one sampel t test seberapa baik sistem informasi akuntansi berbasis *fintech* (X) diperoleh nilai 85,6% berada pada kategori sangat baik. Hasil uji oane sampel t test seberapa baik peningkatan kinerja UMKM menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi dan peningkatan kinerja UMKM (Y) diperoleh nilai 85,6% berada pada kategori sangat baik. Hasil uji korelasi product moment diperoleh nilai sebesar 0,628 dan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  menandakan bahwa terdapat hubungan yang kuat dan positif antara sistem informasi akuntansi berbasis *fintech* dengan peningkatan kinerja UMKM di Parepare. Hasil uji menunjukkan nilai t hitung sebesar 4,418 lebih besar dari pada t tabel sebesar 2,04227 yang berarti sistem informasi akuntansi berbasis *fintech* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap peningkatan kinerja UMKM di Parepare.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Akuntansi, *Fintech*, Kinerja, UMKM

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING .....	iii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	iv
KATA PENGANTAR .....	vi
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ix
ABSTRAK .....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
PEDOMAN TRANSLITERASI DAN SINGKATAN .....	xvi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
A. Tinjauan Penelitian Relevan .....	11
B. Tinjauan Teori.....	16
C. Kerangka Pikir .....	34
D. Hipotesis Penelitian.....	36
BAB III METODE PENELITIAN.....	37
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	37
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	37
C. Populasi Dan Sampel .....	38
D. Teknik pengumpulan dan pengolahan data.....	38
E. Definisi Operasional Variabel.....	39
F. Instrumen Penelitian.....	40
G. Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	48
A. Hasil Penelitian .....	48

B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	52
BAB V.....	77
PENUTUP.....	77
A. Simpulan .....	77
B. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA .....	80



## DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
1.1	Data Jumlah UMKM Kota Parepare	6
3.1	Skala Pengukuran Instrumen Penelitian	40
3.2	Skor klasifikasi Uji One Sample t Test	44
3.3	Formula interpretasi koefisien korelasi	45
4.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	49
4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	49
4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	50
4.4	Karakteristik Berdasarkan Jenis <i>Fintech</i>	51
4.5	Hasil Uji Validitas	52
4.6	Hasil Uji Reliabilitas	54
4.7	Hasil Uji Normalitas	55
4.8	Hasil Uji Multikolinearitas	55
4.9	Skor klasifikasi Uji One Sample t Test	56
4.10	Hasil Uji One Sampel T Test variabel X	57
4.11	Hasil Uji One Sampel T Test Variabel Y	58
4.12	Formula Interpretasi Koefisien Korelasi	60
4.13	Hasil Uji Korelasi Person Product Moment	60
4.14	Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )	61
4.15	Hasil Uji Regresi Linear Sederhana	62
4.16	Hasil Uji Parsial (Uji T)	64

## DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Kerangka Pikir	35
2.2	Kerangka Konseptual	35



## DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul Lampiran	Halaman
1	Gambaran Umum Kota Parepare	84
2	Surat Izin Penelitian Dari Kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare	86
3	Surat Izin Penelitian Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan	87
4	Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	88
5	Instrumen Penelitian	89
6	Tabulasi Data Hasil Jawaban Responden	95
7	Hasil Output SPSS	97
8	Dokumentasi	105
9	Biodata Peneliti	107

## PEDOMAN TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

### A. Transliterasi

#### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang pada sistem penulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian ada yang dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf serta tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tha	Th	te dan ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dhal	dh	de dan ha
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)



ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda ( ‘ ).

## 2. Vokal

- a. Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasi sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Fathah	a	A
ا	Kasrah	i	I
ا	Dammah	u	U

- b. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَـِ	Fathah dan ya	ai	a dan i
وُـِ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *Kaifa*

حَوْلَ : *Haula*

### 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ / اِ	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
يِ	kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
وُ	dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *Māta*

رَمَى : *Ramā*

قِيلَ : *Qīla*

يَمُوتُ : *Yamūtu*

#### 4. *Ta Marbutah*

- a. *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah (t).
- b. *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h).

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang (*al-*) serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *Rauḍah al-jannah* atau *rauḍatul jannah*  
 الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *Al-madīnah al-fāḍilah* atau *al-madīnatul fāḍilah*  
 الْحِكْمَةُ : *Al-hikmah*

#### 5. *Syaddah (Tasydid)*

*Syaddah* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ـ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*  
 الْحَجُّ : *Al-hajj*  
 نَعْمٌ : *Nu'ima*  
 عُدُوٌّ : *'Aduwwun*

Jika huruf *ى* bertasydid diakhiri sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يَ), maka ia transliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

عَلِيٌّ : 'Ali (bukan 'Alyy atau 'Aly)

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan bahasa Arab dilambangkan dengan huruf لا (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan oleh garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : Al-syamsu (bukan asy-syamsu)

الزَّلْزَلَةُ : Al-zalزالah (bukan az-zalزالah)

الفَلْسَفَةُ : Al-falsafah

الْبِلَادُ : Al-bilādu

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof ('), hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : Ta'murūna

النَّوْءُ : Al-nau'

سَيِّئَةٌ : Syai'un

أَمْرٌ : *Umirtu*

8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang di transliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibukukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Al-Qur'an (dari Qur'an), sunnah. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasikan secara utuh.

Contoh:

*Fī zilāl al-qur'an*

*Al-sunnah qabl al-tadwin*

*Al-ibārat bi 'umum al-lafz lā bi khusus al-sabab*

9. *Lafz Al-Jalalah* (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *Dīnullah*

بِاللَّهِ : *Billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُمْفِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *Hum fī rahmatillāh*

## 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Apabila terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital yaitu (*Al-*).

Contoh:

*Wa mā Muhammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wudi‘a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan*

*Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur’an Nasir al-Din al-Tusī*

*Abū Nasr al-Farabi*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

- a. Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu).

- b. Naṣr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naṣr Ḥamīd (bukan: Zaid, Naṣr Ḥamīd Abū).

## B. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

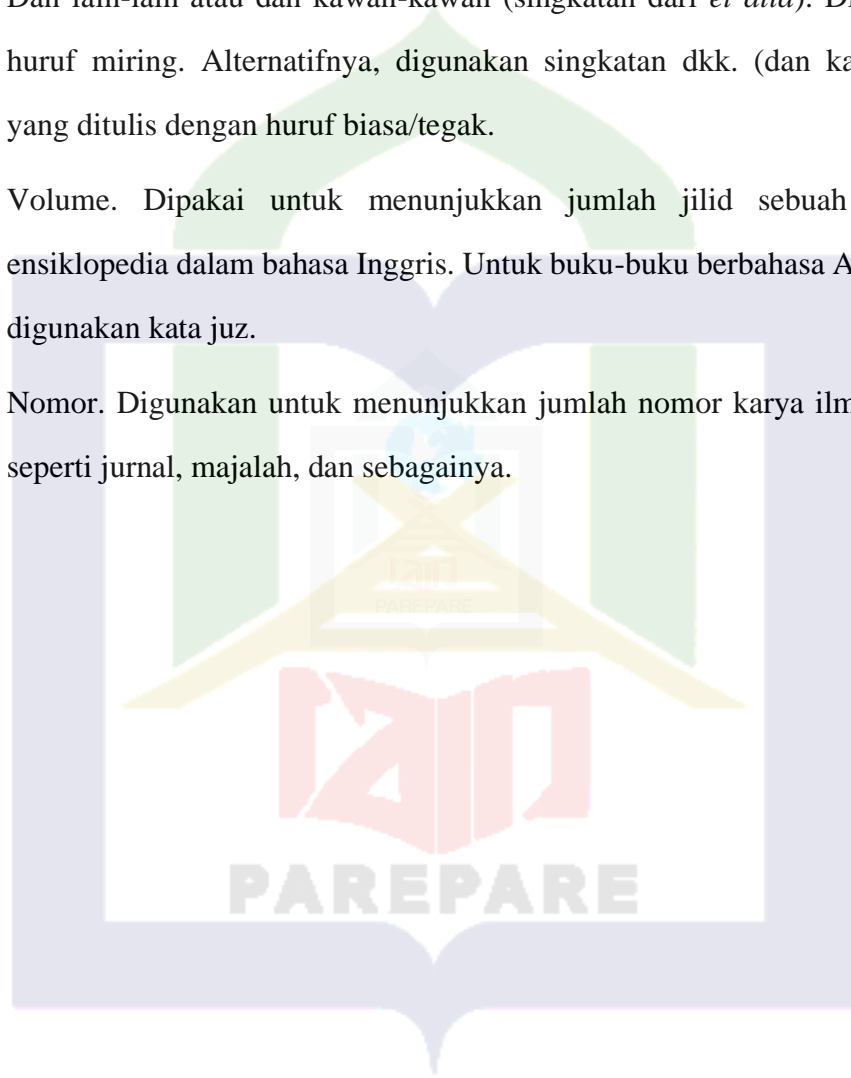
swt.	=	<i>Subḥānahū wa ta'āla</i>
saw.	=	<i>Sallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>'Alaihi al- sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
Q.S .../...4	=	QS Al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/ ..., ayat 4
HR	=	Hadist Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab, antara lain:

ص	=	صفحة
دو	=	بدون مكان
صهعي	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
دن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها/إلى آخره
خ	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- Ed. : Editor (atau eds [dari kata editors] jika lebih dari satu editor), karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- Et al. : Dan lain-lain atau dan kawan-kawan (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (dan kawan-kawan) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berskala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.





# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di era reformasi tepatnya di era global yang dimana telah masuknya revolusi industri 5.0 dimana usaha ini paling banyak diminati di negara Indonesia. Bentuk usaha ini tergolong mudah, dikarenakan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) dapat di didirikan perindividu maupun berkelompok, dapat dilihat dari definisinya yaitu UMKM adalah usaha atau perdagangan yang produktif yang di kelola oleh perorangan ataupun badan usaha yang berukuran kecil dengan kriteria yang tertera pada Undang-undang Republik Indonesia No.20 tahun 2008 tentang UMKM.<sup>1</sup>

Perkembangan perekonomian di era revolusi industri 5.0 di Indonesia saat ini cukup pesat, penyebabnya karena posisi usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang telah menjaditolak ukur dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Hal Ini dibuktikan dengan 99,99 pelaku usaha di Indonesia berbentuk UMKM. Kementerian Koperasi dan UKK menyebutkan hingga february tahun 2022 sudah 17,25 juta pelaku UMKM yang terhubung kedalam ekosistem digital. Deputi bidang Usaha Mikro Kementerian Koperasi Usaha Kecil Menengah *Edy Satriya* mengatakan, “pertumbuhan tersebut lebih cepat di bandingkan dari tahun-tahun sebelumnya”.<sup>2</sup> UMKM juga menjadi salah satu penunjang bagi perekonomian, dapat di lihat dari masa lalu pada

---

<sup>1</sup> Nurshadrina Kartika Sari, “Penerapan Digital Marketing Dan Sistem Informasi Akuntansi Bagi Umkm Di Wilayah Kampung Baru Jember,” *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Jpm)* 1, no. 1 (2021): h.8.

<sup>2</sup> Catriana Elsa, “Kemenkop UKM: Sudah 17,25 Juta UMKM Yang Terhubung Ke Platform Digital,” last modified 2021, <https://amp.kompas.com/money/read/2022/20/24/153800426/kemenkop-ukm-sudah-17-25-juta-umkm-yang-terhubung--ke-platform-digital> (diakses pada 20 Agustus 2022, Pukul 21.35 WITA).

tahun 1996 telah terjadi krisis moneter yang terjadi di negara asia tenggara, salah satu negara yang termasuk yaitu negara Indonesia. Peristiwa ini juga mengakibatkan adanya krisis ekonomi di Indonesia.

Peristiwa krisis ekonomi terjadi sejak tahun 1997 sampai tahun 1998. Peristiwa ini mengakibatkan banyaknya perusahaan yang mengalami kerugian. Namun, UMKM tetap dapat bertahan dari kekacauan peristiwa krisis ekonomi. Hal tersebut menandakan bahwa perlunya UMKM Indonesia untuk mempertahankan presensi nya sebagai penyokong pertumbuhan perekonomian Indonesia dan perlunya UMKM indonesia untuk terus mengembangkan usaha. Peran UMKM yang telah menjadi penyokong bagi pertumbuhan perekonomian Indonesia juga mempunyai tantangan tersendiri di era saat ini. Salah satu tantangan yang di hadapi industry UMKM adalah *eksploitasi* teknologi dalam menjalankan bisnis.

*Eksplorasi* teknologi dapat me memudahkan dalam kegiatan bisnis seperti, mengurangi biaya produksi, dan operasional sebagai sarana promosi yang menjangkau pasar yang lebih luas serta mempermudah transaksi lainnya, sehingga perusahaan akan mendapatkan keuntungan yang besar dengan pengeluaran yang sedikit. Namun dari hal itu semua, kenyataannya masih banyak pelaku UMKM yang belum mampu dan paham atas pengelolaan usaha dengan teknologi digital. Sehingga tidak banyak pelaku UMKM yang kandas dalam mengelola usaha. Kegagalan tersebut dikarenakan minimnya pengetahuan pemilik usaha akan pengelolaan berbasis teknologi. Penangana yang perlu dalam mengelola usaha agar dapat meningkatkan kinerja UMKM dalam menjalankan usaha adalah penerapan sistem informasi akuntansi yang berbasis aplikasi digital (*fintech*).

Sistem informasi akuntansi sangat dibutuhkan bagi perusahaan yang bergerak di bidang mana pun, contohnya perusahaan manufaktur, perusahaan dagang, perusahaan jasa dan nirlaba. Karena itu, sistem informasi akuntansi mempunyai teknik tersendiri untuk melaporkan suatu kondisi keuangan perusahaan secara tepat dan akurat. Sehingga pemakaian sistem informasi akuntansi dapat lebih mudah mengetahui posisi keuangan perusahaan lebih cepat. Hal tersebut juga dapat memudahkan dalam melakukan proses pekerjaan. Dengan informasi akuntansi yang akurat dalam melaporkan posisi keuangan perusahaan, biaya produksi akan menjadi lebih efisien. Sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang efektif bagi kebanyakan organisasi atau perusahaan yang menggunakannya, sistem informasi akuntansi bersifat formal, yang menjelaskan secara tertulis tentang tanggung jawab mengenai informasi, terutama informasi berupa laporan keuangan sehingga sistem informasi akuntansi menjadi salah satu alat pengendali perusahaan.

Sistem informasi akuntansi itu sendiri mengacu pada sistem yang memproses data transaksi untuk menghasilkan informasi yang berguna untuk perencanaan, pengendalian dan pengelolaan bisnis.<sup>3</sup> Definisi lain dari sistem informasi akuntansi adalah sistem manajemen yang terdiri dari formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasikan satu sama lain untuk menghasilkan informasi keuangan yang diperlukan untuk pengambilan keputusan manajemen manajer bisnis dan memfasilitasi manajemen bisnis.<sup>4</sup> Sistem informasi akuntansi merupakan satu set prosedur formal dalam sebuah organisasi yang berhubungan dengan pengelolaan data. informasi yang

---

<sup>3</sup> Tiara Rahmasari, "Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada Toserba Selamat Menggunakan Php Dan Mysql," *is The Best Accounting Information Systems and Information Technology Business Enterprise this is link for OJS us* 4, no. 1 (2019): h.414.

<sup>4</sup> Rahmasari, "Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada Toserba Selamat Menggunakan Php Dan Mysql," h.414.

dihasilkan akan bervariasi sesuai kebutuhan. namun, dari sudut pandang ini, yang terpenting adalah laporan yang berkualitas, yang diperlukan untuk mengambil keputusan dan berupa sumber informasi yang tersedia saat dibutuhkan. Oleh sebab itu pentingnya sistem informasi akuntansi diterapkan saat menjalankan bisnis.

Peran sistem informasi akuntansi bagi usaha mikro kecil menengah (UMKM) sama dengan yang di terapkan pada perusahaan besar. Peran ini dapat menjadi dasar keputusan untuk mengelola bisnis mereka, termasuk keputusan tentang pengembangan pasar, penetapan harga, dan pelaporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi. Pemberian informasi akuntansi kepada UMKM juga sangat diperlukan untuk mendapatkan subsidi pemerintah dan akses tambahan modal. Untuk mendapatkan informasi keuangan berupa laporan yang akurat, cepat, dan dapat dipercaya.

Dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem untuk mengolah, mengumpulkan dan mencatat laporan keuangan. Di sinilah beberapa pihak telah menyusunnya untuk menghasilkan informasi yang dibutuhkan untuk bisnis. Hasilnya, manajemen perusahaan dapat dengan cepat dan jelas memvisualisasikan laporan keuangan melalui sistem informasi akuntansi. Selain itu, manajemen dapat dengan mudah memantau kinerja sistem yang digunakan.

Sistem informasi akuntansi penjualan adalah sistem informasi yang mengatur serangkaian prosedur dan metode yang dirancang untuk menghasilkan, menganalisis, menyebarluaskan, dan mengumpulkan informasi untuk mendukung keputusan penjualan.<sup>5</sup> Dalam artian sistem ini dirancang sedemikian rupa agar dapat memudahkan

---

<sup>5</sup> Rochmawati Daud, "Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Penerimaan Kas Berbasis Komputer Pada Perusahaan Kecil (Studi Kasus Pada PT. Trust Technology)," *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya* 12, no. 1 (2014): h.19.

bagi pelaku usaha dalam mengambil suatu tindakan keputusan sehingga dapat meningkatkan penjualan. Tujuan dari sistem penjualan pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) ialah mencatat orderan dengan cepat serta akurat, membuat tagihan atas produk dan jasa secara tepat waktu, mencatat dan mengelompokkan penerimaan kas, me posting penjualan dan penerimaan kas ke piutang untuk menjaga keamanan produk dan melindungi informasi keuangan pemilik usaha.

Pemanfaatan teknologi digital terhadap potensi yang ada menjadi lebih mudah serta berdaya guna. Penggunaan teknologi digital semakin banyak di gunakan dan dimanfaatkan bagi beberapa negara, salah satu pengembangan teknologi yang berada di beberapa negara yaitu penggunaan internet. Perkembangan internet yang setiap tahun semakin cepat sehingga melahirkan berbagai inovasi seperti teknologi *financial*. Teknologi *financial* ini merupakan layanan keuangan dimana teknologi ini memenuhi sebahagian kebutuhan serta membantu dan memudahkan masyarakat dalam melakukan kegiatan bertransaksi. Faktanya bahwa inovasi industri di industri keuangan pada saat ini mengubah *landscape* industri jasa keuangan menjadi berskala global. Sehingga perubahan ini memunculkan fenomena yang terbaru yang disebut *Financial Technology* atau biasa disebut dengan *Fintech*.<sup>6</sup>

*Financial technology (fintech)* merupakan teknologi keuangan yang menjadi reka baru teknologi dalam jasa pembayaran yang dapat menciptakan model bisnis, aplikasi, proses atau produk dengan efek material yang berkaitan dengan penyediaan layanan keuangan.<sup>7</sup> *Fintech* sendiri memiliki berbagai jenis bentuk layanan seperti, e-

---

<sup>6</sup> Purwanto Purwanto and Ach Resa Fachrizi, "Pengaruh Financial Technology Terhadap Kepuasan Keuangan Pada UMKM Di Kabupaten Pamekasan," *Ekombis Sains: Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Bisnis* 6, no. 1 (2021): h.22.

<sup>7</sup> Purwanto and Fachrizi, "Pengaruh Financial Technology Terhadap Kepuasan Keuangan Pada UMKM Di Kabupaten Pamekasan," h.22.

*payment fintech, information fintech, financial SaaS, capital market, crowdfunding, peer to peer leading.* Teknologi ini berupah bentuk preferensi bagi institut keuangan serta penggunaan dalam layanan. Dalam hal ini *Fintech* dapat memudahkan dalam proses transaksi antara penjual dengan pembeli serta dapat mencegah terjadinya kecurangan. Sehingga jika diterapkan pada usaha akan dapat mempermudah serta meningkatkan kinerja usaha. Berbagai keuntungan yang di tawarkan oleh *e-payment* ini sendiri seperti memudahkan masyarakat dalam bertransaksi, meminimalisir terjadinya kecurangan, mudah dipelajari, dan dapat mempercepat saat bertransaksi.

Indonesia merupakan salah satu negara yang memungkinkan pengembangan *fintech*, layanan keuangan ini dianggap menjadi alat alternatif atas banyaknya permasalahan pada pencatatan secara manual. Dimana *fintech* memiliki keunggulan tersendiri diantaranya dalam proses pembayaran yang lebih cepat, promosi yang menarik yang terdapat pada aplikasi *e-payment* dimana akan mengumpulkan beberapa point-point yang akan ditukarkan dengan berbagai voucher diskon dan beberapa penawaran lainnya. Alhasil, *fintech* kini menjadi alternatif sebagian besar pengguna di Indonesia, termasuk di wilayah kota Parepare yang lambat laun kian meningkat. Adapun jumlah UMKM yang berada di kota Parepare sebagai berikut :

**Tabel 1.1 Data Jumlah UMKM Kota Parepare**

<b>No.</b>	<b>Nama Kecamatan</b>	<b>Jumlah UMKM</b>
1.	Kecamatan Bacukiki	223 Unit
2.	Kecamatan Soreang	1.129 Unit
3.	Kecamatan Ujung	973 Unit
4.	Kecamatan Bacukiki Barat	1.200 Unit
Jumlah UMKM Kota Parepare		3.525 Unit

*Sumber: Dinas Tenaga Kerja Kota Parepare*

Menurut data Dinas Tenaga Kerja, Kota Parepare memiliki 3.525 UMKM. Kecamatan Bacukiki sebanyak 223 unit, kecamatan Soreang sebanyak 1.129 unit, Kecamatan Ujung sebanyak 973 unit, dan kecamatan Bacukiki Barat berjumlah 1.200 unit. Kota Parepare adalah kota yang berlokasi di provinsi Sulawesi Selatan. Kota yang sebahagian masyarakatnya telah menggunakan sistem informasi akuntansi yang berbasis *fintech* yang dimana *fintech* ini menjadi salah satu alternatif dalam transaksi pembayaran. Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti mengenai bagaimana peningkatan kinerja usaha saat menerapkan sistem informasi akuntansi berbasis *fintech*, terdapat sebahagian masyarakat yang telah menerapkan. Peneliti telah mewawancarai beberapa pelaku UMKM yang mengatakan bahwa “sistem informasi akuntansi berbasis *fintech* ini cukup membantu dalam hal transaksi pembayaran karena cepat dan efektif, namun saya masih kurang memahami”.<sup>8</sup> Maka dari itu peneliti menyimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi berbasis *fintech* dapat meningkatkan kinerja usaha namun kendalanya masih banyak pelaku UMKM yang masih banyak belum mengetahui dan memahami penggunaan *fintech*.

Permasalahan saat ini dihadapkan pada kenyataan yang masih banyak pelaku UMKM kota Parepare yang belum memahami dan menerapkan Sistem Informasi Akuntansi berbasis *fintech* sehingga menyebabkan kinerja usahanya tidak begitu lancar. Penyebab UMKM tidak menerapkan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan berbasis *fintech* dikarenakan masih kurangnya pemahaman dan pengetahuan akan teknologi dalam mengelola usahanya, sehingga UMKM perlu mengelola usahanya dengan memperhatikan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan berbasis *fintech* agar kiranya dapat menunjang keberlangsungan kinerja usahanya.

---

<sup>8</sup> UMKM Kota Parepare, (Wawancara Pada Tanggal 21 Oktober 2022).



Berdasarkan dari latar belakang masalah maka penulis tertarik untuk menganalisis bagaimana pengaruh dari penggunaan Sistem Informasi Akuntansi berbasis *fintech* untuk meningkatkan kinerja usaha khususnya di kota Parepare. Sehingga penulis menetapkan judul **“PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BERBASIS FINTECH TERHADAP PENINGKATAN KINERJA UMKM DI PAREPARE”**.

### **B. Rumusan Masalah**

berdasarkan latar belakang, kajian sistem informasi akuntansi berbasis *financial technology* terhadap peningkatan kinerja UMKM di Parepare menarik untuk dicermati. Berkaitan dengan hal tersebut, ada beberapa permasalahan yang akan dijawab dalam penelitian ini, antara lain:

1. Seberapa baik Sistem Informasi Akuntansi Berbasis *Fintech* pada UMKM di Parepare?
2. Seberapa baik Peningkatan Kinerja UMKM di Parepare?
3. Apakah ada hubungan yang positif dan signifikan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis *Fintech* terhadap Peningkatan Kinerja UMKM di Parepare?
4. Apakah ada pengaruh Sistem Informasi Akuntansi berbasis *Fintech* terhadap Peningkatan Kinerja UMKM di Parepare?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Untuk Mengetahui seberapa baik Sistem Informasi Akuntansi Berbasis *Fintech* pada UMKM di Parepare.
2. Untuk Mengetahui seberapa baik Peningkatan Kinerja UMKM di Parepare.



3. Untuk Mengetahui hubungan yang positif dan signifikan Sistem Informasi Akuntansi berbasis Fintech terhadap Peningkatan Kinerja UMKM di Parepare.
4. Untuk mengetahui pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Berbasis *Fintech* terhadap Peningkatan Kinerja UMKM di Parepare.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis. Penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

##### 1. Manfaat Teoritis

Diharapkan kajian ini dapat menjadi referensi dan bahan pembelajaran untuk kajian lebih lanjut dan menambah ilmu pengetahuan tentang pemanfaatan teknologi salah satunya fintech untuk mendorong inovasi kegiatan perekonomian Indonesia.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi Institut

Kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan teori akuntansi, serta memberikan informasi dan gagasan bagi UMKM dalam pelaksanaan pencatatan dan pelaporan keuangan berbasis teknologi informasi berbasis *fintech*, serta dapat dijadikan referensi untuk kajian lebih lanjut.

###### b. Bagi UMKM

Kajian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan bahan penilaian bagi para pemangku kepentingan UMKM di kota Parepare yang telah memilih menggunakan teknologi informasi akuntansi,

khususnya yang berbasis *fintech e-payment* sebagai metode pembayaran untuk pengembangan usaha mereka.

c. Bagi Peneliti

Kajian ini akan memberikan pengetahuan tentang keunggulan pembayaran elektronik *fintech* dibandingkan metode konvensional seperti kecepatan transaksi, pengurangan kesalahan transaksi dan pencegahan penipuan.



## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### A. Tinjauan Penelitian Relevan

Tinjauan penelitian relevan merupakan beberapa kajian deskripsi yang telah ada sebelumnya berkaitan dengan topik atau judul yang diangkat oleh peneliti, yang digunakan untuk menekankan hasil penelitian, status penelitian serta beberapa konsep pendukung untuk pengembangan teori pemikiran dalam penelitian ini.

Pertama, Jurnal yang ditulis oleh Nanik Ermawati dan Nurul Rizka Arumsari pada tahun 2019 dengan judul “Sistem Informasi Akuntansi Pada Kinerja Usaha Kecil Menengah”. Masalah yang diangkat mengenai pengetahuan dan pemahaman terhadap sistem informasi akuntansi serta penerapan sistem informasi, kemampuan dalam berwirausaha pada usaha kecil menengah. Hasil penelitian menunjukkan pemahaman sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja UKM. Penerapan sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja UKM. Pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja UKM. Kemampuan berwirausaha tidak berpengaruh terhadap kinerja UKM.<sup>9</sup>

Persamaan pada penelitian ini terdapat pada variabel independen yakni sistem informasi akuntansi dan variabel dependen yakni kinerja UMKM. Persamaan lain dari penelitian ini yakni sama-sama menggunakan metode *purposive sampling* dan hasil dari penelitian Nanik Ermawati dan Rizka Arumsari menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif dengan kinerja UKM. Sedangkan pada penelitian ini sistem informasi akuntansi berbasis *fintech* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap peningkatan kinerja UMKM.

---

<sup>9</sup> Nanik Ermawati and Nurul Rizka Arumsari, “Sistem Informasi Akuntansi Pada Kinerja Usaha Kecil Menengah,” *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* 23, no. 1 (2021).

Perbedaan penelitian yang ditulis oleh Nanik Ermawati dan Rizka Arumsari dengan penelitian ini yakni terdapat pada penelitian Naniki Ermawati dan Rizka Arumsari berfokus pada pemahaman, pengetahuan, serta penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja UKM. Sedangkan penulis hanya berfokus dengan penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis *fintech* terhadap peningkatan kinerja UMKM. Perbedaan lain terdapat pada responden yang dimana penelitian Nanik Ermawati dan Rizka Arumsari berjumlah 94 sedangkan responden penelitian ini berjumlah 32 dan penelitian ini menggunakan pengujian one sampel t test dan teknik analisis regresi linear sederhana sedangkan penelitian Nanik Ermawati dan Rizka Arumsari tidak menggunakan uji one sampel t test dan menggunakan teknik analisis regresi berganda.

Perbedaan hasil penelitian ini terdapat pada uji parsial (uji t), yaitu pada penelitian yang dilakukan oleh Nanik Ermawati dan Rizka Arumsari menunjukkan hasil sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja UKM dengan nilai signifikan sebesar  $0,683 > 0,05$ , sedangkan hasil penelitian ini menunjukkan hasil sistem informasi akuntansi berbasis *fintech* berpengaruh terhadap peningkatan kinerja UMKM dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ .

Kedua, Jurnal yang ditulis oleh Budi Rahardjo dkk pada tahun 2019 dengan judul “Pengaruh *Financial Technology (Fintech)* Terhadap Perkembangan UMKM Di Kota Magelang”. Permasalahan yang timbul pada penelitian ini adalah masalah terhadap masyarakat indonesia yang belum siap menerima perubahan dalam aktivitas ekonomi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Fintech berperan penting dalam meningkatkan kinerja UMKM yaitu berupa peningkatan efisiensi operasional, dan efisiensi yang

dinikmati oleh anggotanya, namun demikian penerapan Fintech dalam UMKM juga memiliki tantangan tersendiri.<sup>10</sup>

Persamaan pada penelitian ini hanya terdapat pada variabelnya yakni membahas mengenai *financial technology* terhadap UMKM. Perbedaan pada penelitian Budi Rahardjo dkk dengan penelitian penulis yakni pada penelitian Budi Rahardjo bertujuan mengetahui dampak *fintech* terhadap delapan belas UMKM yang ada di kota Magelang. Sedangkan pada penelitian penulis bertujuan untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi berbasis *fintech* terhadap peningkatan kinerja UMKM di kota Parepare. Perbedaan lain dari penelitian Budi Rahardjo dkk terdapat pada metode yang digunakan, metode yang digunakannya yaitu metode Kualitatif Deskriptif sedangkan pada penelitian penulis menggunakan metode Kuantitatif Asosiatif.

Perbedaan lainnya juga terdapat pada hasil penelitian yaitu pada penelitian yang dilakukan oleh Budi Rahardjo dkk menunjukkan *fintech* berperan penting dalam meningkatkan kinerja UMKM. Sedangkan hasil penelitian penulis menunjukkan sistem informasi akuntansi berbasis *fintech* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap peningkatan kinerja UMKM dengan hasil penelitian ini menunjukkan hasil sistem informasi akuntansi berbasis *fintech* berpengaruh terhadap peningkatan kinerja UMKM dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ .

Ketiga, Jurnal yang ditulis oleh Eni Duwita Sigalingging pada tahun 2022 dengan judul “Analisis Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Penerimaan Teknologi Pada Sektor UMKM Medan Tuntungan”. Masalah yang diangkat terdapat pada pengaruh kualitas terhadap Sistem Informasi Akuntansi *ease of*

---

<sup>10</sup> Ikhwan; Alkadri Kusalandra Siharis B. Rahardjo, Budi; Khairul, “Pengaruh Financial Technology (Fintech) Terhadap Perkembangan UMKM Di Kota Magelang,” *Prosiding Seminar Nasional Dan Call For Papers, Fakultas Ekonomi Universitas Tidar* (2019): h.355.

*use* dan *perceived usefulness* di sektor UMKM Medan Tuntungan. Hasil penelitian yang ditulis oleh Eni Duwita Sigalingging yakni kualitas sistem informasi berpengaruh terhadap *perceived ease of use* pada taraf signifikan sebesar 25.727. kualitas sistem informasi berpengaruh terhadap *perceived usefulness* pada taraf signifikan sebesar 25.63. *Perceived ease of use* berpengaruh terhadap *perceived usefulness* pada taraf signifikan sebesar 3.642<sup>11</sup>

Persamaan penelitian yang ditulis oleh Eni Duwita Sigalingging dengan penelitian penulis terdapat pada pembahasan yang dimana sma-sama membahas mengenai sistem infomasi akuntansi teknologi di sektor UMKM. Persamaan lainnya juga terdapat pada hasil penelitian yaitu sama-sama menunjukkan hasil sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap sektor UMKM.

Perbedaan penelitian yang ditulis oleh penulis yaitu Perbedaan pertama, Penelitian yang ditulis oleh Eni Duwita Sigalingging bertujuan untuk menganalisis pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi terhadap *perceived ease of use*, sedangkan penulis bertujuan mengetahui pengaruh dari penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis *fintech* terhadap peningkatan kinerja UMKM. Perbedaan kedua, Penelitian yang ditulis oleh Eni Duwita Sigalingging berfokus menganalisis *perceived ease of use terhadap perceived usefulness*, sedangkan penulis berfokus pada sistem informasi akuntansi berbasis *fintech*. Adapun perbedaan lain terdapat pada metode yang di terapkan pada penelitian Eni Duwita Sigalingging menggunakan metode asosiatif kausal sedangkan metode yang digunakan oleh penulis yakni metode

---

<sup>11</sup> Eni Duwita Sigalingging, “Analisis Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Penerimaan Teknologi Pada Sektor UMKM Medan Tuntungan,” *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)* 5, no. 1 (2022): h.161.

kuantitatif asosiatif dan jumlah sampel pada penelitian Eni Duwita Sigalingging berjumlah 50 dan jumlah sampel di penelitian ini berjumlah 32.

Perbedaan hasil penelitian ini yaitu pada penelitian yang dilakukan oleh Eni Duwita Sigalingging yakni kualitas sistem informasi berpengaruh *terhadap perceived ease of use* pada taraf signifikan nilai t value sebesar 25.727. Kualitas sistem informasi berpengaruh terhadap *perceived usefulness* pada taraf signifikan nilai t value sebesar 25.63. Sedangkan hasil yang didapat oleh penulis yakni sistem informasi akuntansi berbasis *fintech* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap peningkatan kinerja UMKM dengan nilai signifikan sebesar  $0.000 < 0.05$

Keempat, Skripsi yang ditulis oleh Dina Nabila Rahman pada tahun 2020 dengan judul “pengaruh literasi keuangan dan *fintech* terhadap perilaku keuangan driver gojek (studi kasus komunitas gojek area barat di surabaya)”. Penelitian ini berfokus pada literasi keuangan dan *fintech* pada driver gojek. Hasil analisis mendapatkan bahwa kedua variabel literasi keuangan, dan *fintech* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Penguji hipotesis menggunakan uji t menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan, dan *financial technology* berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.<sup>12</sup>

Persamaan pada penelitian ini terdapat pada pembahasan yakni sama-sama membahas mengenai *fintech* dan metode yang dipakai juga menggunakan metode kuantitatif. Persamaan lainnya juga terdapat pada hasil penelitian yaitu penelitian yang dilakukan oleh Dina Nabila Rahman menunjukkan bahwa literasi keuangan

---

<sup>12</sup> Dina Rahmah Nabila, *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Perilaku Keuangan Driver GOJEK (Studi Kasus Komunitas Gojek Area Barat Di Surabaya)*, Skripsi, 2020.

berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan dan *fintech* berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Sedangkan pada penelitian ini menunjukkan hasil sistem informasi akuntansi berbasis *fintech* berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kinerja UMKM dengan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ .

Perbedaan penelitian Dina Nabila Rahman dengan penelitian penulis terdapat pada teknik pengambilan sampel yang dimana penelitian Dina Nabila Rahman menggunakan teknik *non probability sampling* dan teknik yang digunakan dalam penelitian yakni teknik *purposive sampling* dan jumlah sampel di penelitian Dina Nabila Rahman berjumlah 75 sedangkan penelitian ini berjumlah 32.

## **B. Tinjauan Teori**

### **1. Sistem Informasi Akuntansi Penjualan**

#### *a. Technology Acceptance Model (TAM)*

*Technology Acceptance Model (TAM)* merupakan teori yang di perkenalkan oleh Davis sejak tahun 1989 yang dimana teori ini merupakan adaptasi dari *Theory Of Reasoned Action (TRA)* yang dikhususkan untuk memodelkan penerimaan pemakai (*User acceptance*) terhadap teknologi. *Theory Of Reasoned Action (TRA)* sendiri telah dikembangkan sejak tahun 1960 oleh Fishbein, dan terus dikembangkan oleh Fishbein & Azjehingga pada tahun 1980 dan kemudian dikembangkan lagi oleh Davis et al pada tahun 1989.<sup>13</sup> Teori ini lalu dikembangkan lagi oleh beberapa penelitian pada tahun 1994 oleh Szajna, tahun 1995 oleh Igbaria et al, dan pada tahun 2000 oleh Venkates dengan Davis.

---

<sup>13</sup> Edi Purwanto et al., *Technology Adoption A Conceptual Framework*, Yayasan Pendidikan Philadelphia (Tanggeran: Yayasan Pendidikan Philadelphia, 2020), h.1.



Berbagai model penelitian telah dikembangkan untuk menganalisis dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan penggunaan teknologi komputer, termasuk hasil yang didokumentasikan dalam literatur penelitian dan referensi Berbagai penelitian di bidang informasi, seperti TRA, *Theory of Planned Behavior* (TPB) , dan TAM yang dikembangkan oleh Davis et al. Ini merupakan salah satu model penelitian yang dikembangkan paling banyak digunakan dalam penelitian teknologi informasi karena model pencarian ini lebih sederhana & mudah diterapkan.

Penelitian TAM telah dikembangkan dari sudut pandang teoretis. Awalnya, teori inovasi dengan difusi adalah teori yang didominasi oleh berbagai referensi adopsi teknologi. TAM sendiri merupakan evolusi dari TRA dan mengantisipasi adopsi sistem teknologi informasi. Menurut Wijaya, pembicara TAM memaparkan dua faktor yang paling mempengaruhi integrasi teknologi.

- a) Faktor yang pertama yaitu persepsi penggunaan terhadap manfaat teknologi dengan kata lain *ease of use* (pengguna percaya bahwa menggunakan sistem akan menyelamatkan mereka dari masalah, dalam artian sistem ini mudah digunakan).
- b) Faktor yang kedua yakni mempengaruhi kemauan untuk memanfaatkan teknologi dengan kata lain *usefulness* (pengguna percaya bahwa menggunakan sistem ini akan meningkatkan kinerja mereka).

TAM sendiri meyakini bahwa penggunaan sistem informasi akan meningkatkan kinerja suatu perusahaan. Di samping itu, penggunaan sistem informasi ini mudah dan tidak membutuhkan banyak tenaga dari pengguna.

Pada dasarnya pengguna sistem teknologi informasi akan memiliki persepsi yang positif terhadap teknologi yang tersedia. Persepsi negatif akan menjadi hasil dari penggunaan teknologi ini. Oleh karena itu, model TAM dapat digunakan sebagai dasar untuk mengidentifikasi isu-isu yang diperlukan untuk mendorong kesiapan teknologi.<sup>14</sup>

#### b. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi akuntansi adalah organisasi formulir dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyiapkan informasi tentang keuangan perusahaan yang diperlukan manajemen untuk memfasilitasi pengambilan keputusan yang tepat.<sup>15</sup> Sistem informasi akuntansi adalah “*an accounting information system is a system that collect, records, stores and processes data to produce information for decision makers*”. Pernyataan ini menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi adalah sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi yang dapat ditindaklanjuti. Sistem informasi akuntansi adalah struktur terintegrasi di mana entitas seperti bisnis menggunakan sumber daya dan komponen lain untuk mengubah data ekonomi menjadi informasi akuntansi untuk memenuhi kebutuhan pengguna.<sup>16</sup>

Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan (*terintegrasi*) dari subsistem/komponen fisik dan *immaterial* yang saling berhubungan dan bekerja secara harmonis untuk mengelola data transaksi yang berkaitan dengan

---

<sup>14</sup> Shilvia Sandra, “Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Pelayanan Berbasis Digital Dan Perceived Usefulness Terhadap Kepuasan Nasabah” (UNIVERSITAS PASUNDAN BANDUNG, 2019), h.13-14.

<sup>15</sup> Mulyadi, *Sistem Informasi Akuntansi Edisi Ketiga* (Yogyakarta: Salemba Empat, 2008), . h.3.

<sup>16</sup> Joseph Wilkinson, *Accounting Information System Fourth Edition* (United States : New York: Jhon Wilwy and Sons Inc, 2010), h.7.

transaksi keuangan, masalah keuangan dalam bentuk informasi keuangan.<sup>17</sup> Sistem informasi akuntansi adalah suatu bagian atau program yang saling berinteraksi dan berkorelasi satu sama lain sebagai satu kesatuan yang memegang peranan sangat penting dalam operasi perusahaan sehingga dapat didistribusikan kepada pengguna yang merupakan pengelola perusahaan dan pihak yang membutuhkan.

Berdasarkan pengertian diatas maka penulis menyimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang paling utama dan merupakan jantung bagi perusahaan, sistem informasi akuntansi membuat suatu perusahaan mampu melakukan pengendalian dan meningkatkan kinerja bagi yang menggunakannya. Bagian dari sistem informasi akuntansi ada di bidang penjualan dan pengendalian internal. Membangun pengendalian intern yang baik memerlukan sistem informasi yang baik agar pengelolaan proses perusahaan dapat berjalan dengan baik.

Teknologi informasi telah menyebabkan banyak perubahan dalam proses bisnis perusahaan atau organisasi yang semula dikendalikan secara manual atau tradisional oleh tenaga manusia. Namun, seiring dengan perkembangan yang dimana manusia telah menemukan adanya teknologi yang seiring dengan waktu semakin canggih ditambah dengan transaksi yang beragam macam bentuknya, kini aktivitas pencatatan yang mulanya dikelola dengan manual atau secara tradisional kini pencatatan diolah dengan menggunakan bantuan teknologi berupa mesin yang terkomputerisasi yang dapat dijalankan oleh manusia seperti

---

<sup>17</sup> Susanto Azhar, *Sistem Informasi Akuntansi , Struktural Pengendalian Resiko Pengembangan*, (Bandung, 2008), h.227.

yang diterapkan pada zaman Rasulullah SAW yang termuat dalam firman Allah SWT dalam Q.S. Al-Baqarah/2:282:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ

Terjemahnya:

Wahai orang-orang yang beriman! Jika Anda memiliki hutang selama periode waktu tertentu, Anda perlu menuliskannya. Dan biarkan beberapa penulis di antara Anda mengejanya dengan benar. Penulis tidak boleh menolak untuk menulisnya seperti yang diajarkan Tuhan kepadanya, tetapi biarkan dia menulisnya. Dan debitur akan mendikte, dan dia takut kepada Allah Tuhannya.<sup>18</sup>

Makna ayat di atas menunjukkan bahwa pembukuan sudah diterapkan sejak zaman Rasulullah SAW ketika hukum keuangan belum berupa uang tunai, melainkan harus mencatat, ini langkah awal dalam pembukuan yaitu pencatatan. Namun, seiring dengan perkembangan teknis dan berbagai peristiwa yang semakin kompleks dari waktu ke waktu, fungsi perekaman kini ditangani oleh teknologi digital.

#### c. Unsur-unsur sistem informasi akuntansi

Suatu sistem informasi akuntansi yang diterapkan pada satu perusahaan belum tentu cocok untuk perusahaan lain, karena setiap perusahaan memiliki kekhasan dan karakteristik tersendiri, disesuaikan dengan keadaan dan kebutuhan perusahaan.

Terdapat beberapa unsur dalam sistem informasi akuntansi, yaitu:

##### 1) Sumber daya manusia dan alat

Manusia merupakan salah satu elemen dari sistem informasi akuntansi, yang berperan dalam menentukan apakah sistem tersebut

<sup>18</sup> *Kementrian Agama RI, Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Bandung: CV Penerbit Jumanatul 'Ali-ART (J-ART), 2004), h.189.

diterapkan dengan benar atau tidak. Manusia juga memantau pengoperasian sistem. Sedangkan alat adalah elemen sistem informasi akuntansi yang membantu mempercepat pengelolaan data, meningkatkan ketelitian perhitungan atau kalkulasi, dan meningkatkan keteraturan bentuk organisasi.

2) Catatan

Data Informasi berupa catatan yang dibuat oleh register berupa jurnal akuntansi dan buku pelengkap. Informasi juga diciptakan oleh bentuk-bentuk yang bertindak sebagai bukti tertulis dari suatu peristiwa, misalnya: Nota penjualan, kuitansi pembayaran dan lain-lain.

3) Informasi atau laporan-laporan

Merupakan hasil akhir dari sistem informasi akuntansi keuangan dan informasi akuntansi manajemen. Informasi ini mungkin termasuk neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas, laporan laba ditahan, laporan penjualan, persediaan, dan banyak lagi.<sup>19</sup>

4) Tujuan sistem informasi akuntansi

Sistem informasi akuntansi sangat diperlukan bagi pemakai akuntansi, yaitu pihak *ekstern* organisasi perusahaan dan pihak *intern* organisasi perusahaan. Dengan menerbitkan laporan hasil, kebutuhan pengguna eksternal dapat dipenuhi. Pada saat yang sama, pengguna internal dapat memenuhi kebutuhan informasi akuntansi mereka untuk mencapai nilai keuangan (keuntungan) perusahaan yang maksimal.

---

<sup>19</sup> Azhar, *Sistem Informasi Akuntansi , Struktural Pengendalian Resiko Pengembangan*, h.144.

Auditor internal dan eksternal sering menghadapi perkembangan SIA ketika mempertimbangkan pengendalian sistem informasi sebagai bagian dari audit. Oleh karena itu perlu dikembangkan suatu sistem yang bertujuan untuk:

- a) Meningkatkan kualitas informasi;
- b) Meningkatkan pengendalian intern;
- c) Meminimalkan biaya yang berkaitan.

Tujuan-tujuan ini saling berhubungan dan terkadang bertentangan. Masalah untung dan rugi harus ditentukan antara ekonomi dan keuntungan, atau antara kesederhanaan yang tampak dari suatu sistem dan kerumitannya. Terkadang satu-satunya metode penilaian manfaat-biaya bersifat subjektif karena faktor-faktornya dapat dijelaskan secara kuantitatif. Selain itu, tujuan dari sistem informasi akuntansi adalah: Untuk mendukung operasi-operasi sehari-sehari (*to support the-day-to-day-operations*);

Mendukung pengambilan keputusan manajemen (*to support the-day-decision making by internal decision maker*);

- a) Mengurangi ketidakpastian.
- b) Fungsi dibentuknya sistem informasi akuntansi
- c) Mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas dan transaksi.
- d) Mmengelola data menjadi informasi yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan.
- e) Melakukan kontrol secara tepat terhadap aset organisasi.

f) Subsistem SIA menangani berbagai transaksi *finansial* dan *non finansial* yang berdampak langsung pada pemrosesan transaksi *finansial*.<sup>20</sup>

d. Definisi penjualan

Penjualan adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh seorang penjual dalam menjual barang atau jasa dengan harapan memperoleh keuntungan dari transaksi tersebut, dan penjualan dapat diartikan sebagai penyerahan atau pemindahan hak atas barang atau jasa tersebut dari penjual kepada pembeli.<sup>21</sup>

Salah satu kegiatan yang paling utama bagi sebuah organisasi atau perusahaan adalah penjualan. Penjualan merupakan suatu titik sentral dari sebuah organisasi atau perusahaan. Tujuan yang utama bagi organisasi atau perusahaan adalah keuntungan penjualan, yang merupakan faktor terpenting untuk mempertahankan eksistensinya. Pada umumnya kegiatan penjualan ditujukan untuk memperoleh laba yang setinggi-tingginya guna meningkatkan efisiensi operasional usaha, serta menjaga kelangsungan hidup organisasi atau usaha dalam jangka panjang. Hal tersebut dapat dicapai jika organisasi atau perusahaan mengikuti setiap proses kegiatan atau rencana di saat melaksanakan aktivitas penjualan.

e. Sistem informasi akuntansi penjualan

Sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data sehingga menghasilkan informasi untuk pengambilan keputusan.<sup>22</sup> Sistem informasi akuntansi merupakan sistem

---

<sup>20</sup> Faiz Zamzami Nabella Duta Nusa and Faiz Ihda Arifin, *Sistem Informasi Akuntansi* (Yogyakarta: gadjah mada university press, 2021), h.8-9.

<sup>21</sup> Mulyadi, *Sistem Informasi Akuntansi Edisi Ketiga* ,(Yogyakarta,Salemba Empat 2008). h.202.

<sup>22</sup> Romney, *Accounting Information System Elevent* . h.28.

yang paling utama dan merupakan jantung bagi perusahaan, sistem informasi akuntansi membuat suatu perusahaan mampu melakukan pengendalian dan meningkatkan kinerja bagi yang menggunakannya.

Penjualan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh seorang penjual dalam penjualan barang atau jasa dengan mengharapkan keuntungan dari transaksi tersebut, dan penjualan tersebut dapat diartikan sebagai pengalihan atau pemindahan hak atas barang atau jasa dari penjual kepada pembeli.<sup>23</sup>

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi penjualan adalah suatu sistem yang mengatur serangkaian prosedur yang telah dirancang untuk mengumpulkan, memproses, mencatat, dan menyimpan data perusahaan sehingga memperoleh informasi guna untuk mengambil keputusan penjualan. Tujuan dari sistem informasi akuntansi penjualan adalah mencatat pesanan konsumen dengan cepat dan akurat, menginput orderan konsumen secara tepat dan memverivikasikan konsumen yang layak menerima kredit, Faktur produk dengan cepat dan akurat, mengategorikan faktur dengan cepat dan akurat, transfer penjualan dan faktur ke piutang untuk menjaga keamanan produk dan melindungi kas perusahaan.

## **2. *Financial Technology (Fintech)***

Berkembangnya teknologi industry 5.0 telah menciptakan munculnya industri baru yang bernama *financial technology* atau yang biasa disebut sebagai *fintech*. *Fintech* merupakan bagian dari pengembangan ekonomi digital. *Fintech* menempatkan teknologi sebagai dasar bisnis di bidang keuangan.

---

<sup>23</sup> Mulyadi, *Sistem Informasi Akuntansi Edisi Ketiga*, h.202.



*Fintech* mengacu pada penggunaan teknologi untuk menyediakan solusi keuangan. Secara lebih spesifik, *fintech* merupakan sebuah istilah yang digunakan untuk menunjukkan industri yang menawarkan teknologi modern di sektor keuangan. Industri/perusahaan semacam ini menjadi tren yang nyata sejak tahun 2010. Perusahaan *fintech* sebagian besar adalah perusahaan mikro, kecil, atau menengah yang tidak memiliki banyak modal, tetapi memiliki gagasan yang jelas tentang bagaimana memperkenalkan inovasi baru atau bagaimana meningkatkan layanan yang ada dalam industri keuangan. Secara sederhana dapat diartikan sebagai inovasi baru dalam keuangan yang melibatkan teknologi canggih.<sup>24</sup> Dalam artian *financial technology (Fintech)* merupakan salah satu layanan digital yang berbasis aplikasi yang berinovasi dalam layanan keuangan yang memudahkan perusahaan-perusahaan agar sistem keuangan dan penyampaian layanan keuangan lebih efisien.

Jenis *fintech* berdasarkan kategori *payment* dan *transfer* di antaranya adalah sebagai berikut:

a. *E-commerce payment*

*E-payment* adalah sistem pembayaran elektronik yang memungkinkan pengguna untuk bertransaksi secara elektronik tanpa perlu menggunakan cek atau uang tunai. *E-payment* juga sering disebut sebagai *elektronik payment* atau pembayaran online.

---

<sup>24</sup> Sitti Nikmah Marzuki Hartina Fattah, Ichwan Riodini, Jamaludin, Sri Wahyuni Hasibuan, Dhidhin Noer Ady Rahmanto, Meutia Layli, Nasrulloh, Ishak, Mohammad H. Holle, Kamaruddin Arsyad, Abdul Aziz, Wahyu Purbo Santoso, Ali Mutakin, Naelati Tubastuvi, Nugraha Hasan, Misno, Dede A, *Fintech Dalam Keuangan Islam : Teori Dan Praktik*, ed. Fachrurazi (DKI Jakarta: publica indonesia utama, 2022), h.17.

Penggunaan sistem pembayaran ini meningkat dalam beberapa tahun terakhir seiring dengan maraknya aktivitas online seperti e-commerce. Bentuk pembayaran elektronik apa yang biasa digunakan dalam transfer bank e-niaga, dompet elektronik, dan pembayaran kartu kredit atau debit. Beberapa *payment gateway* yang ada di indomaret seperti *Doku, Finpay, Ipaymu, Midtrans, Ipay88, Truemoney, Kaspay, Firstpay, Winpay, Xendit* dan lainnya.

b. *Mobile Banking*

*Mobile banking* adalah layanan yang memungkinkan nasabah bank untuk melakukan transaksi perbankan dengan menggunakan telepon genggam. *Mobile Banking* dapat digunakan melalui menu yang tersedia melalui aplikasi yang diunduh dan diinstal oleh nasabah. *Mobile banking* menawarkan kemudahan lebih dibandingkan *SMS banking*, karena nasabah tidak perlu mengingat format SMS yang dikirim ke bank, maupun nomor tujuan layanan *SMS banking*

Fitur Layanan *Mobile Banking* meliputi layanan informasi (penarikan, perubahan rekening, suku bunga dan lokasi cabang/ATM terdekat); dan layanan transaksi seperti wire transfer, pembayaran tagihan (listrik, air, internet), pembelian pulsa, dan masih banyak fungsi lainnya.

c. *Mobile and Online Wallet*

Dompet digital (*E-Wallet*) adalah Aplikasi elektronik untuk transaksi online melalui smartphone, penggunaannya mirip seperti kartu kredit atau debit. Menurut *Economic Times*, dompet digital adalah jenis akun Prabayar

yang dilindungi kata sandi yang memungkinkan pengguna menyimpan uang untuk bahan makanan, pembelian online, dan tiket pesawat.

Tidak seperti aplikasi perbankan yang fungsinya untuk menyimpan uang, *e-wallet* fungsinya untuk transaksi. Transaksi yang dilakukan menggunakan dompet digital biasanya berupa pengiriman uang ke teman, pembayaran barang atau jasa, dan lain-lain. Layanan ini terdiri dari dua konsep utama: perangkat lunak dan data.

d. *P2P payment and transfer*

Pembayaran *person-to-person* (P2P) adalah teknologi online yang memungkinkan pengguna mengirim uang dari satu rekening ke rekening bank atau kartu kredit ke rekening orang lain melalui Internet atau smartphone. Aplikasi pembayaran P2P ini memungkinkan kita membayar, mengirim atau menerima uang dari teman, mengumpulkan uang dengan teman untuk membayar makanan hanya dengan satu klik di aplikasi.

e. *Digital/virtual currencies*

Virtual currency masuk ke dalam konsep digital currency dimana selain VC terdapat elektronik money/uang elektronik. Perbedaan antara mata uang virtual dan cryptocurrency adalah penerbitnya, di mana penerbitan UE diatur oleh pemerintah dan menggunakan mata uang negara tersebut. Mata uang virtual dibagi menjadi dua jenis, dapat dikonversi dan tidak dapat dikonversi.<sup>25</sup>

---

<sup>25</sup> Dewi Sartika Nasution Muhammad Muhajir Amiry Lalu Ahmad Ramadani, *Ekonomi Digital*, ed. Muhammad Yusuf (Universitas Islam Negeri Malang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2019), h.49-54.

Kompetensi organisasi berpengaruh terhadap adopsi teknologi keuangan (*fintech*). Hal ini setidaknya mencakup beberapa hal yang menjadi indikator pengukurannya yaitu:

- 1) Pengetahuan teknologi informasi dan komunikasi.
- 2) Pemahaman tentang penggunaan inovasi teknologi keuangan.<sup>26</sup>

### 3. Kinerja UMKM

Usaha mikro, kecil, dan menengah adalah suatu bentuk kegiatan ekonomi skala kecil yang memenuhi kriteria kekayaan bersih atau omzet tahunan dan kepemilikan yang disyaratkan oleh undang-undang.<sup>27</sup> Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang merupakan salah satu kekuatan ekonomi terpenting masyarakat, ia harus dikembangkan dari berbagai aspek, baik aspek hukum, aspek pengelolaan maupun aspek lingkungan yang mempengaruhi pencapaian tujuan lada. Salah satu strategi untuk mencapai keberlanjutan UMKM adalah memenuhi kebutuhan pemegang saham dan karyawan serta mengatasi faktor lingkungan.

Usaha Kecil Mikro dan Menengah (UMKM) dalam perekonomian memegang peranan yang sangat penting dan strategis dalam perekonomian nasional. situasi ini terlihat dari berbagai banyaknya data empiris yang menunjukkan bahwa keberadaan UMKM cukup penting dalam perekonomian Indonesia. Industri kecil mempunyai peranan yang cukup penting dalam sektor ekonomi di Indonesia mengingat jumlah unit usaha, kemampuan menyerap

---

<sup>26</sup> Fransisca Desiana Pranatasari Christian Herdinata, *Kajian Dan Solusi Manajemen Berbasis Riset Bagi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah* (Yogyakarta: Deepublish (Group Penerbitan CV BUDI UTAMA), 2020), h.48.

<sup>27</sup> Hamdani, *Mengenal Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Lebih Dekat* (Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), h.1.

tenaga kerja dan mempertahankan pendapatan rumah tangga. Ada pun karakteristik yang dimiliki UMKM yaitu ciri khusus yang UMKM miliki sendiri. Ciri khusus yang dimiliki UMKM sebagai berikut:

- a. Ketahanan dalam menghadapi berbagai masalah berarti mereka tidak menyerah meski dihadapkan pada masalah yang sulit
- b. *Flexible, easy to adjust* artinya ketika ada perubahan mereka dapat menyesuaikan dengan mudah.
- c. Mandiri tidak tergantung pada pemerintah dan pihak lain,
- d. Efisien atau hemat karena dibesarkan sendiri baik dengan istri dan anak-anaknya maupun anggota keluarga lainnya.
- e. Mereka lebih mandiri secara finansial karena mereka dapat menghidupi diri sendiri secara finansial.<sup>28</sup>

Teori penetapan tujuan (*goals setting theory*) dicetuskan oleh Edwin Locke. Teori ini menyatakan bahwa kekhususan dan kesulitan adalah atribut dari penetapan tujuan. Secara umum, semakin sulit dan spesifik tujuan yang ditetapkan, semakin tinggi pula tingkat pencapaiannya. *Goal setting theory* adalah teori yang berkaitan dengan tujuan organisasi atau bisnis. "Organisasi adalah suatu entitas dengan tujuan, dimana tujuan tersebut merupakan harapan yang ingin dicapai oleh organisasi, fungsi dan individu selama periode waktu tertentu.". Dalam kondisi yang tepat, penetapan tujuan menjadi cara yang tepat untuk memotivasi individu. penggunaan yang tepat dan dipantau dengan cermat

---

<sup>28</sup> Lilis Sulistyani & Wardaya Darmanto, *Model Baru Orientasi Strategi Berbasis Lingkungan Dalam Percepatan Peningkatan Kinerja UMKM* (Yogyakarta: Group Penerbit CV Budi Utama, 2019), h.3.

akan meningkatkan kinerja. *Model Locke* menjelaskan empat mekanisme yang memotivasi individu untuk mencapai kinerja, yaitu:

Penetapan tujuan dapat lebih memusatkan perhatian seseorang untuk mencapai tujuan tersebut.

- a. Tujuan dapat membantu mengarahkan usaha individu untuk mencapai tujuan.
- b. Adanya tujuan dapat meningkatkan tekad individu untuk mencapai tujuan tersebut.
- c. Tujuan Mendukung individu untuk menetapkan strategi dan bertindak sesuai rencana.

Berdasarkan Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa penetapan tujuan dapat meningkatkan kinerja. Setiap usaha untuk bekerja menuju suatu tujuan merupakan sumber utama motivasi kerja.<sup>29</sup>

Kinerja menurut Simanjuntak yang mengemukakan kinerja adalah tingkat hasil pelaksanaan tugas tertentu. Efektivitas perusahaan adalah sejauh mana hasil yang dicapai untuk mencapai tujuan perusahaan.<sup>30</sup> kinerja merupakan Penetapan efisiensi operasional organisasi, komponen dan karyawannya secara berkala berdasarkan tujuan, standar dan kriteria yang diberikan. Jadi kinerja UMKM merupakan bentuk kegiatan ekonomi rakyat yang berukuran kecil yang dimana memiliki tingkat pencapaian hasil dalam mewujudkan tujuan dan mencapai suatu entitas dalam periode akuntansi yang diukur berdasarkan standar.

---

<sup>29</sup> Asmalidar Nurlinda, Junus Sinuraya, *UMKM Ditengah Badai Krisis Menilik Potensi Dan Problematika* (Medan: Merdeka Kreasi Group, 2022), h.73-74.

<sup>30</sup> Payaman J. Simanjuntak, *Manajemen Dan Evaluasi Kinejra* (Jakarta: Lembaga Penerbit, Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia, 2005), h.5.

Menurut Darmanto dkk, indikator dari peningkatan kinerja UMKM yaitu:

1) Pertumbuhan penjualan

Artinya volume penjualan harus meningkat dari tahun ke tahun baik dari segi jumlah unit yang terjual maupun dari segi rupiah.

2) Pelanggan selalu bertambah

Artinya, jumlah pelanggan harus bertambah dari waktu ke waktu. Berusaha menjadikan pelanggan loyal pada produk/jasa kita.

3) Terpenuhi target

Artinya, kami membuat rencana penjualan atau produksi setiap tahun. Rencana harus dipenuhi, tidak boleh ada penyimpangan yang terlalu besar. Penyimpangan yang diizinkan adalah maksimal 5%.

4) Jangkauan pemasaran semakin luas

artinya jangkauan pemasaran meluas, misalnya satu kota menjadi dua atau tiga kota.

5) Pertumbuhan laba semakin tinggi

Artinya keuntungan yang didapat sejak awal sudah meningkat. Jumlah kenaikan laba ini harus lebih besar dari inflasi agar kenaikan laba menjadi nyata. Mencapai kinerja organisasi yang tinggi dapat dicapai melalui pencarian strategis untuk orientasi.<sup>31</sup>

---

<sup>31</sup> Darmanto, *Model Baru Orientasi Strategi Berbasis Lingkungan Dalam Percepatan Peningkatan Kinerja UMKM*, h.5-6.

#### 4. Akuntansi Syariah

Secara sederhana akuntansi syariah dapat dijelaskan melalui akar kata yang dimilikinya, yaitu akuntansi dan syariah.<sup>32</sup> Definisi umum akuntansi adalah proses pencatatan, pengelolaan, pengikhtisaran dan penyajian secara sistematis transaksi keuangan suatu perusahaan dan menafsirkan hasilnya.<sup>33</sup> Sedangkan syariah adalah aturan-aturan yang telah Allah SWT tetapkan untuk diikuti manusia dalam menjalankan segala aktivitas kehidupannya di dunia.<sup>34</sup> Jadi akuntansi syariah adalah proses sistematis dari pencatatan yang teratur menurut aturan yang telah ditetapkan oleh Allah SWT.

##### a. Tujuan Akuntansi Syariah

Sistem Islam selalu mengarah pada pencapaian kebaikan dan kesejahteraan. Mengutamakan dan menghilangkan kejahatan, kesengsaraan dan kerugian bagi semua makhluk hidup. Dalam bidang ekonomi, sistem Islam mengarah pada tercapainya keamanan di dunia dan di akhirat.

Tujuan akuntansi syariah adalah untuk mewujudkan kecintaan kepada Allah SWT dengan melaksanakan tanggung jawab, ketundukan dan kreativitas dalam transaksi, transaksi keuangan dan kegiatan organisasi yang sesuai dengan nilai-nilai Islam dan tujuan syariah. Contoh tujuan akuntansi Syariah meliputi: keadilan sosial-ekonomi (Al-falah) dan mengakui sepenuhnya kewajiban kepada Tuhan, masyarakat dan individu dalam kaitannya dengan pihak-pihak

---

<sup>32</sup> Nurma Sari, *Akuntansi Syariah* (IAIN Pontianak 4 No, 1, 2014).h. 33

<sup>33</sup> Novy Priyati, *Pengantar Akuntansi* (Jakarta: PT Indeks, 2016).h. 5

<sup>34</sup> Sari, *Akuntansi Syariah*.h. 34



yang terlibat dalam kegiatan ekonomi, yaitu akuntan, auditor, manajer dan lain-lain, sebagai bentuk ibadah.<sup>35</sup>

b. Prinsip-prinsip Akuntansi Syariah

Dalam Al-Quran Surat Al-Baqarah ayat 282 terdapat tiga nilai yang mewakili prinsip dasar akuntansi syariah yaitu nilai tanggung jawab, keadilan dan kebenaran.

1) Pertanggungjawaban (*Accountability*)

Prinsip tanggung jawab adalah konsep yang terkenal di komunitas Muslim. Tanggung jawab selalu terkait dengan konsep kepercayaan. Bagi umat Islam, subjek iman adalah hasil dari hubungan manusia dengan Pencipta rahim.

2) Prinsip Keadilan

Dalam rangka akuntansi, pengukuhan yang adil atas firman Surat Al Baqarah ayat 282 tentang perseroan harus dicatat dengan baik. Misalnya, jika nilai transaksinya adalah Rp. 265 juta maka akuntan perusahaan harus membukukan jumlah yang sama dan sesuai dengan nominal transaksi.

3) Prinsip Kebenaran

Asas ini tidak dapat dipisahkan dari asas keadilan. Misalnya, dalam akuntansi, kami berulang kali menghadapi masalah dalam membuat laporan pengukuran. Tindakan ini bekerja dengan baik jika didasarkan pada nilai boolean. Kebenaran ini dapat menciptakan nilai keadilan dalam mengidentifikasi, mengukur dan melaporkan transaksi dalam bisnis.<sup>36</sup>

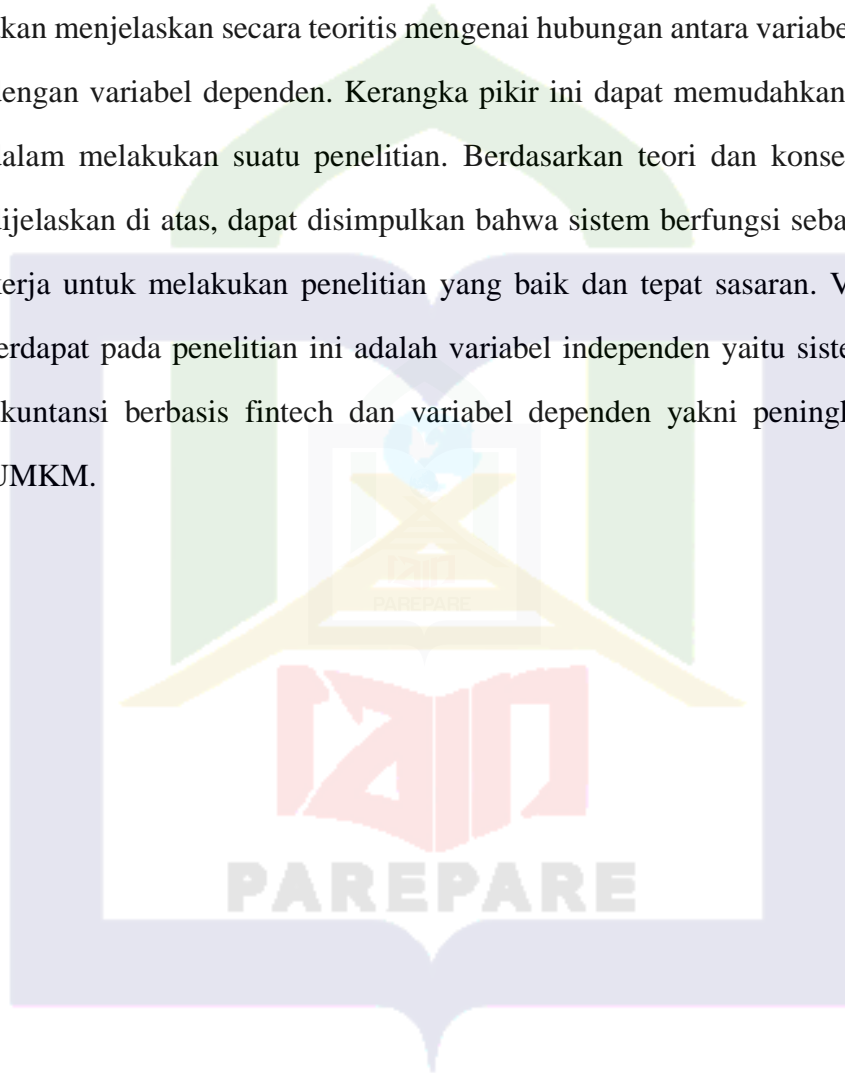
---

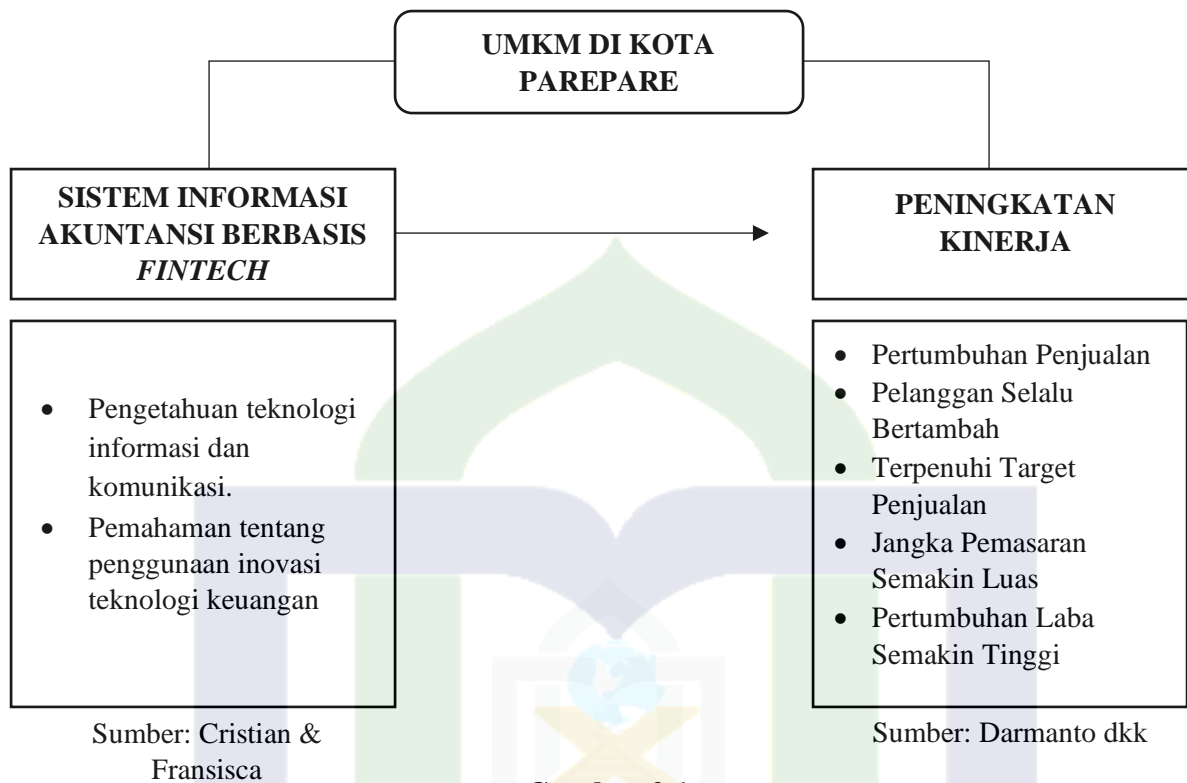
<sup>35</sup> Muammar Khaddafi, *Akuntansi Syariah* (Medan: Penerbit Madenatera, 2016).h.16

<sup>36</sup> Muhammad, *Manajemen Bank Syariah* (Yogyakarta: UPP AMPYKPN, 2005), h.11.

### C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan model konseptual mengenai pemikiran yang mencakup berbagai teori, fakta, observasi, serta kajian pustaka yang menjadi landasan bagi penulis untuk melakukan karya tulis ilmiah. Kerangka yang baik akan menjelaskan secara teoritis mengenai hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Kerangka pikir ini dapat memudahkan alur peneliti dalam melakukan suatu penelitian. Berdasarkan teori dan konsep yang telah dijelaskan di atas, dapat disimpulkan bahwa sistem berfungsi sebagai kerangka kerja untuk melakukan penelitian yang baik dan tepat sasaran. Variabel yang terdapat pada penelitian ini adalah variabel independen yaitu sistem informasi akuntansi berbasis fintech dan variabel dependen yakni peningkatan kinerja UMKM.





**Gambar 2.1**

**Kerangka Pikir**



**Gambar 2.2**

**Kerangka Konseptual**

#### D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan sementara dari masalah suatu penelitian, atau kata lain anggapan dasar bagi peneliti. hipotesis merupakan jawaban sementara peneliti yang keberadaannya masih abu-abu atau masih bersifat sementara, yang akan diuji kebenarannya dengan data informasi yang dikumpulkan melalui penelitian. Untuk mengetahui isi hipotesis yang sebenarnya, peneliti dapat secara khusus menghasilkan suatu gejala, yaitu melalui eksperimen. Ketika kebenaran hipotesis telah diverifikasi, hipotesis itu disebut teori. Dengan penelitian ini, peneliti membuat asumsi awal sebagai berikut:

- $H_0$ : Sistem informasi akuntansi berbasis *fintech* tidak berpengaruh positif dan signifikan bagi peningkatan kinerja UMKM.
- $H_a$ : Sistem informasi akuntansi berbasis *fintech* berpengaruh positif dan signifikan bagi peningkatan kinerja UMKM.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Metode penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif adapun jenis penelitian yang diterapkan pada penelitian ini yaitu jenis *Field research* dengan pendekatan kuantitatif asosiatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang objeknya mengenai gejala-gejala atau peristiwa-peristiwa yang terjadi pada kelompok masyarakat.<sup>37</sup> Penelitian asosiatif sendiri merupakan jenis penelitian dengan memanfaatkan data-data yang ada untuk mencari dan menganalisis hubungan sebab akibat dari dua atau lebih variabel antara variabel independen dengan variabel dependen. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data berupa kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.<sup>38</sup>

### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di beberapa Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) di Kota Parepare Provinsi Sulawesi Selatan. Adapun kisaran waktu yang telah dilakukan pada penelitian ini yakni selama kurang lebih 60 hari atau 2 bulan.

---

<sup>37</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Cet.Ke-15* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h.121.

<sup>38</sup> Sugiyono, *Metode Peneliatian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: ALFABETA, 2013), h.8.

### C. Populasi Dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>39</sup> populasi pada penelitian ini adalah seluruh UMKM di kota Parepare yang telah menerapkan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Fintech. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>40</sup> Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik purposive sampling yaitu sebuah metode yang didasarkan pada pertimbangan maupun kriteria-kriteria tertentu. Adapun kriteria dalam penelitian ini yaitu:

1. UMKM yang telah menerapkan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis *Fintech*.
2. UMKM yang termasuk dalam produk makanan/minuman, pakaian/aksesoris, dan jasa yang berada di kota Parepare.
3. Berdasarkan kriteria diatas maka sampel yang terpilih sebanyak 32 UMKM yang berada di kota Parepare.

### D. Teknik pengumpulan dan pengolahan data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari kuesioner dan data sekunder diperoleh melalui kepustakaan dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan membagikan kuesioner (angket) kepada responden yakni UMKM yang telah menerapkan sistem informasi akuntansi penjualan berbasis *fintech* untuk menjawab sesuai dengan pendapat mereka. Adapun kuesioner dalam penelitian ini dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

---

<sup>39</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, h.80.

<sup>40</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, h.81.

1. Identitas responden secara umum seperti nama tempat usaha, nama pemilik usaha, jenis kelamin, jenis fintech yang digunakan.
2. Daftar pertanyaan tertulis yang berkaitan dengan objek penelitian dan sesuai dengan variabel penelitian yaitu variabel terikat dengan variabel bebas.

Pengelolaan data untuk penelitian dengan pendekatan kuantitatif adalah suatu proses dalam memperoleh data ringkasan dengan menggunakan cara-cara atau rumusan tertentu. Pengolahan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan program *Statistical Package For The Social Science (SPSS)*.

### **E. Definisi Operasional Variabel**

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>41</sup> Agar penelitian ini terarah maka perlu ditentukan variabel–variabel berdasarkan hipotesis yang diteliti, antara lain:

1. Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).<sup>42</sup> Adapun indikator dari variabel independen menurut Christian & Fransisca yaitu:
  - a. Pengetahuan teknologi informasi dan komunikasi.
  - b. Pemahaman tentang penggunaan inovasi teknologi keuangan
2. Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.<sup>43</sup> Adapun indikator dari variabel dependen menurut Darmanto dkk, yaitu:
  - a. Pertumbuhan penjualan

---

<sup>41</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: ALFABETA, 2017), h. 39.

<sup>42</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Manajemen* (Bandung: ALFABETA, 2015), h.96.

<sup>43</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Manajemen*, h. 97.

- b. Pelanggan selalu bertambah
- c. Terpenuhi target penjualan
- d. Jangka pemasaran semakin luas
- e. Pertumbuhan laba semakin tinggi

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti dalam penelitian ini menggunakan Skala Likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan mejadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.<sup>44</sup>

Mengukur variabel-variabel yang diuji dalam penelitian, setiap jawaban kuesioner akan diberi skor. Adapun skor yang digunakan untuk tiap item Skala Likert dalam penelitian ini dijelaskan di Tabel berikut ini:

**Tabel 3.1 Skala Pengukuran Instrumen Penelitian**

No.	Skala	Skor
1.	Sangat Setuju	5
2.	Setuju	4
3.	Ragu-ragu	3
4.	Tidak Setuju	2
5.	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono

<sup>44</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D.*



## **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan suatu proses yang digunakan dalam mengelola hasil penelitian untuk memperoleh suatu kesimpulan.

### **1. Uji Instrumen Penelitian**

#### **a. Uji Validitas**

Validitas atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila pernyataan-pernyataan atau pertanyaan yang ada di dalam kuesioner itu mengungkapkan sesuatu mengenai apa yang hendak diukur.<sup>45</sup>

Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS. Teknik uji validitas yang digunakan yaitu korelasi pearson, yaitu dengan cara mengorelasikan skor item dengan skor total item tiap variabel. Instrumen dikatakan valid apabila koefisien korelasi antar butir lebih besar dari 0,30 dengan tingkat signifikansi 5% atau 0,05 dengan uji 2 sisi. Jika nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka item dapat dinyatakan valid. Sebaliknya  $r$  hitung  $<$  dari  $r$  tabel, maka item dikatakan tidak valid.

#### **b. Uji Reliabilitas**

Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula.<sup>46</sup> Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab pernyataan-pernyataan yang ada dalam kuesioner terkait dengan variabel yang

---

<sup>45</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: Kencana, 2013), h. 55.

<sup>46</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*.

digunakan. Maka kuesioner dapat dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Metode yang digunakan untuk menguji reliabilitas dalam penelitian ini adalah Cronbach's Alpha. Variabel dikatakan handal atau reliable jika nilai dari Cronbach's Alpha  $> 0,60$ .

## 2. Uji Asumsi Klasik

Setelah model regresi diperoleh, maka interpretasi terhadap hasil yang diperoleh tidak bisa langsung dilakukan. Ini disebabkan karena model regresi juga harus diuji apakah telah memenuhi asumsi klasik. Adapun uji asumsi klasik yang mencakup sebagai berikut:

### a. Uji Normalitas

Penelitian ini menggunakan uji normalitas dengan tujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) pada sebuah model regresi yang akan digunakan di dalam penelitian, apakah berdistribusi normal atau tidak normal.<sup>47</sup>

Metode yang digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya data yang digunakan adalah metode kolmogorovsmirnov dan dalam pengujiannya menggunakan SPSS sebagai alat bantu. Uji kolmogorovsmirnov menguji beda antara data yang ingin diuji normalitasnya dengan data normal baku, dengan kriteria apabila signifikan  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal dan apabila signifikan  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal.<sup>48</sup>

---

<sup>47</sup> Asnidar, *Statistik Inferensi Ekonomi Dan Bisnis* (Gowa Sulawesi Selatan: Katanos Muti Karya, 2021), h.98.

<sup>48</sup> Ghozali & Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS, Edisi Ketujuh* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), h. 161.

### **b. Uji Multikolinearitas**

*Multikolinearitas* adalah terjadinya korelasi atau hubungan yang hampir sempurna di antara variabel independen. Pada model yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Adanya *multikolinearitas* menyebabkan suatu model regresi memiliki varian yang besar sehingga sulit mendapatkan estimasi yang tepat. *Multikolinearitas* dapat diketahui dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*), dimana jika nilai VIF di bawah 10 maka bisa dikatakan *multikolinearitas* yang terjadi tidak berbahaya atau lolos dari uji *multikolinearitas*.<sup>49</sup>

### **3. Uji One Sample t Test**

Uji One Sample t Test merupakan teknik analisis data untuk membandingkan satu variabel bebas dengan data yang telah diperkirakan sebelumnya.<sup>50</sup> Teknik ini digunakan untuk menguji apakah nilai parameter berbeda secara signifikan atau tidak dengan nilai rata-rata sampelnya. Pada uji one sample t dilakukan untuk suatu sampel yang kemudian dianalisis apakah ada perbedaan rata-rata dari sampel tersebut.<sup>51</sup>

Adapun rumus Uji One Sample t adalah :

$$t = \frac{\bar{x} - \mu}{S_{\bar{x}}}$$

Dimana:

$$S_{\bar{x}} = \frac{S}{\sqrt{n}}$$

$\mu$  = Rata-rata populasi atau hipotesis yang akan di uji

$\bar{x}$  = Rata-rata sampel

<sup>49</sup> Asnidar, *Statistik Inferensi Ekonomi Dan Bisnis*, h.102.

<sup>50</sup> Ghozali & Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, edisi ketu. (Semarang: Baadan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), h.139.

<sup>51</sup> Muhammad Yusuf, Lukman Daris, *Analisis Data Penelitian Teori & Aplikasi Dalam Bidang Perikanan* (Bogor: PT Penerbit IPB Press, 2018), h.134.

- $n$  = Jumlah sampel  
 $s$  = Standar deviasi sampel  
 $S_{\bar{x}}$  = Standar error

Adapun dasar pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan cara:

- a. Membandingkan nilai signifikansi dengan 0,05

Jika nilai sig. (2-tailed) < 0,05 maka  $H_0$  ditolak

Jika nilai Sig. (2-tailed) > 0,05 maka  $H_a$  diterima

- b. Membandingkan nilai t hitung dengan t tabel

Jika nilai t hitung > t tabel maka  $H_0$  ditolak.

Jika nilai t hitung < t tabel maka  $H_a$  diterima.

**Tabel 3.2**  
**Skor Klasifikasi Uji One Sampel t Test**

Skor	Klasifikasi
80,01% - 100%	Sangat baik
68,01% - 84,00%	Baik
52,01% - 68,00%	Cukup
36,01% - 52,00%	Buruk
20,00% - 36,00%	Sangat buruk

#### 4. Uji Korelasi Pearson Product Moment

Uji korelasi Pearson produk moment merupakan uji statistik parametrik yang bertujuan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan dari dua variabel atau lebih. Uji person product moment merupakan salah satu dari beberapa jenis uji korelasi yang digunakan untuk mengetahui derajat keeratan hubungan dua variabel atau lebih dengan skala interval atau rasio. Untuk nilai dari koefisien korelasi pearson berkisar antara -1 s/d +1, di mana yang semakin mendekati 0 semakin menunjukkan semakin rendahnya hubungan antara kedua variabel. Sedangkan semakin mendekati satu semakin kuatnya hubungan antar variabel tersebut.<sup>52</sup>

**Tabel 3.3**

**Formula Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,00	Sangat kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Sedang
0,20 – 0,399	Lemah
0,00 – 0,199	Sangat Lemah

#### 5. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Ghozali koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen.<sup>53</sup> Pengaruh antara variabel-variabel independen dengan variabel dependen diukur dengan koefisien korelasi (R). Adapun klasifikasi koefisien korelasi menurut Jonathan Sarwano yaitu:

<sup>52</sup> Slamet Riyanto & Andi Rahman Putera, *Metode Riset Penelitian Kesehatan & Sains* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2022), h.115.

<sup>53</sup> Ghozali & Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS, Edisi Ketujuh*, h. 152.

$r = 0$	: Tidak ada korelasi antara 2 variabel
$0 < r < 0,25$	: Korelasi antara 2 variabel sangat lemah
$0,25 < r < 0,50$	: Korelasi antara 2 variabel cukup
$0,50 < r < 0,75$	: Korelasi antara 2 variabel kuat
$0,75 < r < 0,99$	: Korelasi antara 2 variabel sangat kuat
$r = 1$	: Korelasi antar 2 variabel kuat sempurna

## 6. Uji Hipotesis

### a. Uji Parsial (Uji T)

Uji statistik t menunjukkan seberapa besar pengaruh satu variabel independen secara individu dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Adapun kriteria untuk mengetahui hipotesis diterima atau ditolak yaitu hipotesis diterima apabila nilai signifikan ( $\text{sig}$ ) < probabilitas 0,05 dan nilai t hitung > t tabel yang berarti ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan apabila uji hipotesis ditolak yaitu nilai signifikan ( $\text{sig}$ ) > probabilitas 0,05 dan nilai t hitung < t tabel yang berarti tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.<sup>54</sup>

Rumus yang digunakan untuk mencari t tabel yaitu:

$$T \text{ tabel} = (a/2 ; n-k-1)$$

Keterangan:

$a = 0,05$  (tingkat kepercayaan 95%)

$n =$  sampel

$k =$  jumlah variabel independen

---

<sup>54</sup> Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data Dengan SPSS* (Yogyakarta: Mediakom, 2010).

## b. Analisis regresi linear sederhana

Regresi merupakan pengukur hubungan dua variabel atau lebih yang dinyatakan dengan bentuk hubungan/fungsi. Diperlukan pemisahan yang tegas antara variabel bebas dan variabel terikat, biasanya di simbolkan dengan  $x$  dan  $y$ . Pada regresi harus ada variabel yang ditentukan dan variabel yang menentukan atau dengan kata lain, adanya ketergantungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya. Kedua variabel dalam regresi biasanya bersifat kausal atau sebab akibat yaitu saling berpengaruh. Dengan demikian, regresi merupakan bentuk fungsi tertentu antara variabel terikat  $y$  dan variabel bebas  $x$ .<sup>55</sup>

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif asosiatif yaitu dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana untuk menganalisis variabel bebas yaitu Sistem Informasi Akuntansi Berbasis *Fintech* ( $x$ ) terhadap variabel terikat yaitu Peningkatan Kinerja UMKM ( $y$ ). adapun persamaan regresi linear sederhana dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta x + e$$

Dimana:

$Y$  = Variabel terkait (Peningkatan Kinerja UMKM)

$a$  = Nilai Konstanta

$\beta$  = Koefisien arah regresi

$X$  = Variabel bebas (Sistem Informasi Akuntansi Berbasis *Fintech*)

$e$  = error

---

<sup>55</sup> Robert Kurniawan and Budi Yuniarto, *Analisis Regresi : Dasar Dan Penerapannya Dengan R* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), bk. h.43.

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

#### 1. Deskripsi Karakteristik Responden

Penelitian ini memperoleh data dari penyebaran kuesioner terhadap 32 responden pada UMKM di kota Parepare yang telah sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan yakni, UMKM yang telah menerapkan Sistem Informasi Akuntansi berbasis *Fintech* pada usahanya. Pengambilan sampel dimulai dari tanggal 22 maret 2023 sampai dengan tanggal 16 mei 2023, walaupun terdapat beberapa kendala dalam penyebaran kuesioner karena waktu dan kesediaan responden untuk mengisi kuesioner, namun dari 32 kuesioner yang telah disebarakan kepada responden sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan semuanya telah kembali.

Karakteristik responden berguna dalam mengurai deskripsi identitas responden menurut sampel penelitian yang telah ditetapkan. Gambaran mengenai karakteristik responden yang diperoleh dari data diri yang terdapat pada bagian data identitas responden yang meliputi jenis kelamin, umur, pendidikan, dan jenis Sistem Informasi Akuntansi berbasis *Fintech*. Untuk lebih memperjelas karakteristik responden yang dimaksud, maka disajikan dalam bentuk tabel seperti berikut:

##### a. Jenis kelamin responden

Berdasarkan kuesioner yang dikumpulkan dari 32 responden diperoleh data mengenai jenis kelamin responden. Lengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:



**Tabel 4.1**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
Laki-Laki	15	47%
Perempuan	17	53%
<b>Total</b>	<b>32</b>	<b>100%</b>

*Sumber Data Diolah Menggunakan SPSS Versi 26*

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat bahwa dari 32 responden yang telah mengisi kuesioner, jumlah responden didominasi oleh perempuan dibanding laki-laki yang dimana responden perempuan sebanyak 17 orang dengan nilai persentase sebanyak 53% sedangkan laki-laki sebanyak 15 dengan nilai persentase 47%. Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah responden UMKM di Parepare lebih banyak perempuan di banding laki-laki.

**b. Usia Responden**

Berdasarkan kuesioner yang dikumpulkan dari 32 responden diperoleh data mengenai usia responden. Lengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.2**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

Umur	Frekuensi	Persentase
20-25	15	47%
26-35	11	34%
36-45	4	13%
46-55	2	6%
<b>Total</b>	<b>32</b>	<b>100%</b>

*Sumber Data Diolah Menggunakan SPSS Versi 26*

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa usia responden dibedakan menjadi 4 kategori, yakni 20-25 tahun, 26-35 tahun, 36-45 tahun, 46-55 tahun. Dilihat dari data diatas usia yang paling banyak yang didominasi disekitaran umur 20-25 tahun yang dimana jumlahnya 15 orang dengan nilai persentase 47% kemudian di umur 26-35 tahun berjumlah 11 orang dengan nilai persentase 34% selanjutnya di umur 36-45 berjumlah 4 orang dengan nilai persentase 13% adapun umur di kisaran 46-55 yang dimana jumlahnya paling sedikit di banding yang lain dimana hanya berjumlah 2 orang dengan nilai persentase 6%.

**c. Pendidikan Terakhir Responden**

Berdasarkan kuesioner yang dikumpulkan dari 32 responden diperoleh data mengenai pendidikan terakhir responden. Lengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.3**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

<b>Pendidikan Terakhir</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
SD	1	3%
SMP	1	3%
SMA-SMK	15	47%
Diploma	1	3%
Sarjana	14	44%
<b>Total</b>	<b>32</b>	<b>100%</b>

*Sumber Data Diolah Menggunakan SPSS Versi 26*

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa responden dengan tamatan SMS-SMK paling banyak yang dimana berjumlah 15 orang dengan nilai persentase 47% dan tamatan Sarjana sebanyak 14 orang

dengan nilai persentase 44% adapun tamatan SD, SMP, dan Diploma masing-masing berjumlah 1 orang dengan nilai rata-rata persentase 3%. Dari sini dapat disimpulkan bahwa tamatan SMA-SMK yang paling dominan walaupun hanya berbeda 3% dari tamatan Sarjana.

**d. Jenis Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Fintech Responden**

Berdasarkan kuesioner yang dikumpulkan dari 32 responden yang telah diperoleh datanya mengenai jenis sistem informasi akuntansi berbasis *fintech* yang diterapkan oleh responden pada usahanya. Lengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.4**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis *Fintech***

Jenis <i>Fintech</i>	Frekuensi	Persentase
Gojek	4	12%
Grab	18	57%
Shopee	4	12%
Qris	6	19%
<b>Total</b>	<b>32</b>	<b>100%</b>

*Sumber Data Diolah Menggunakan SPSS Versi 26*

Berdasarkan tabel 4.4 jenis *fintech* dikategorikan menjadi 4 yakni Gojek, Grab, Shopee, dan Qris. Dari data di atas menunjukkan bahwa kategori Grab paling dominan dari yang lain dimana berjumlah 18 dengan nilai persentase 57% di ikuti dengan Qris berjumlah 6 dengan nilai persentase 19% adapun Gojek dengan Shopee masing-masing berjumlah 4 dengan nilai rata-rata persentase 12%.

## 2. Pengujian Persyaratan Analisis Data

### a. Hasil Pengujian Instrumen Penelitian

#### 1) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Instrumen yang valid atau tepat dapat digunakan untuk mengukur obyek yang diukur. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan *Corrected Item Total Correlation*, dengan membandingkan *r* hitung dengan *r* tabel dimana:

- 1) Jika *r* hitung (*corrected item total correlation*) > *r* tabel (*product moment*) maka data dikatakan valid.
- 2) Jika *r* hitung (*corrected item total correlation*) < *r* tabel (*product moment*) maka data dikatakan tidak valid.

Dalam penelitian ini instrumen dikatakan valid apabila koefisien korelasi antara butir lebih besar dari 0,344, pengujian dilakukan dengan 2 sisi. Adapun hasil uji validitas dapat dilihat dalam tabel dibawa.

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Validitas**

Variabel X	Butir	r Hitung	r Tabel	Keterangan
<b>Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Fintech</b>	Item 1	0,516	0,3494	Valid
	Item 2	0,484	0,3494	Valid
	Item 3	0,374	0,3494	Valid
	Item 4	0,543	0,3494	Valid
	Item 5	0,522	0,3494	Valid
	Item 6	0,413	0,3494	Valid
	Item 7	0,638	0,3494	Valid
	Item 8	0,611	0,3494	Valid

	Item 9	0,405	0,3494	Valid
	Item 10	0,358	0,3494	Valid
<b>Variabel Y</b>	<b>Butir</b>	<b>r Hitung</b>	<b>r Tabel</b>	<b>Keterangan</b>
<b>Peningkatan Kinerja UMKM</b>	Item 1	<b>0,382</b>	0,3494	Valid
	Item 2	<b>0,502</b>	0,3494	Valid
	Item 3	<b>0,571</b>	0,3494	Valid
	Item 4	<b>0,530</b>	0,3494	Valid
	Item 5	<b>0,493</b>	0,3494	Valid
	Item 6	<b>0,508</b>	0,3494	Valid
	Item 7	<b>0,608</b>	0,3494	Valid
	Item 8	<b>0,654</b>	0,3494	Valid
	Item 9	<b>0,402</b>	0,3494	Valid
	Item10	<b>0,526</b>	0,3494	Valid

*Sumber Data Diolah Menggunakan SPSS Versi 26*

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa hasil dari uji validitas diatas semuanya telah valid. Dikarenakan dari keseluruhan pertanyaan variabel independen dan variabel dependen yang keseluruhannya menunjukkan  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka dapat disimpulkan bahwa setiap angket/kuesioner variabel independen dan variabel dependen dinyatakan valid.

## 2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menilai kestabilan ukuran dan konsisten responden dalam menjawab pernyataan yang tertera dalam kuesioner terkait dengan variabel yang digunakan, sehingga saat diberikan berulang akan mendapat hasil yang konsisten. Metode yang digunakan untuk menguji reliabilitas dalam penelitian adalah Cronbach' Alpha. Variabel dinyatakan nstrume jika nilai dari Cronbach' Alpha  $>$  0,60. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

<b>Variabel</b>	<b><i>Cronbach' Alpha</i></b>	<b>Keterangan</b>
Sistem Informasi Akuntansi Berbasis <i>Fintech</i>	0,636	Reliabel
Peningkatan Kinerja UMKM	0,693	Reliabel

*Sumber data diolah menggunakan SPSS versi 26*

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan bahwa dalam keseluruhan instrumen pernyataan yang di terapkan untuk mengukur variabel sistem informasi akuntansi berbasis fintech dan peningkatan kinerja UMKM yang dianalisis dalam penelitian ini dinyatakan reliabel. Hal ini dapat dilihat dari nilai Cronbach' Alpha dari semua variabel penelitian  $> 0,60$ , sehingga kuesioner dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

**b. Hasil Pengujian Asumsi Klasik**

**1) Uji normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu data yang dilakukan dengan menggunakan metode kolmogrovsmirnov. Uji kolmogrovsmirnov menguji beda antara data yang ingin diuji normalitasnya dengan data normal baku, dengan kriteria apabila signifikan  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal dan apabila signifikan  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Normalitas**

N		32
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.15536305
Most Extreme Differences	Absolute	0.144
	Positive	0.144
	Negative	-0.113
Test Statistic		0.144
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.088 <sup>c</sup>

*Sumber Data Diolah Menggunakan SPSS Versi 26*

Berdasar tabel diatas dapat dilihat bahwa data berdistribusi normal. Hal ini didasarkan pada kriteria data berdistribusi normal, jika nilai signifikan  $> 0,05$ . Dimana hasil uji normalitas diatas menunjukkan angka 0,088 yang dimana  $> 0,05$ .

## 2) Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas akan diketahui jika nilai VIF (variance inflation factor), dimana jika nilai VIF  $> 10,00$  dan nilai tolerance  $> 0,10$  maka bisa dikatakan multikolinearitas yang terjadi tidak berbahaya atau lolos dari uji multikolinearitas. Hasil dari uji multikolinearitas dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Variabel Independen	Colinearity Statistic		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Sistem Informasi Akuntansi Berbasis <i>Fintech</i>	1,000	1,000	Tidak ada

*Sumber Data Diolah Menggunakan SPSS Versi 26*

Berdasarkan hasil pengujian multikolinearitas diatas menunjukkan bahwa variabel independen yakni sistem informasi akuntansi berbasis fintech

memiliki nilai tolerance sebesar  $1,000 > 0,10$  dan nilai VIF (Variance Inflation Factor) variabel independen sebesar  $1,000 < 10$ . Jadi, disimpulkan bahwa model regresi tidak ada multikolinearitas sehingga pengujian selanjutnya dapat dilanjutkan.

### 3) Uji One Sample t Test

Uji one sampel T test merupakan prosedur uji-t untuk sampel tunggal jika nilai rata-rata suatu variabel tunggal dibandingkan dengan suatu nilai konstan tertentu. Untuk mengetahui seberapa baik variabel sistem informasi akuntansi berbasis *fintech* pada UMKM Parepare dapat diketahui dengan uji one sampel t test dengan menggunakan SPSS versi 26. Adapun dasar pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan cara:

- Membandingkan nilai signifikansi dengan 0,05  
Jika nilai sig. (2-tailed)  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak  
Jika nilai Sig. (2-tailed)  $> 0,05$  maka  $H_a$  diterima
- Membandingkan nilai t hitung dengan t tabel  
Jika nilai t hitung  $> t$  tabel maka  $H_0$  ditolak.  
Jika nilai t hitung  $< t$  tabel maka  $H_a$  diterima.

**Tabel 4.9**

**Skor klasifikasi**

Skor	Klasifikasi
80,01% - 100%	Sangat baik
68,01% - 84,00%	Baik
52,01% - 68,00%	Cukup
36,01% - 52,00%	Buruk
20,00% - 36,00%	Sangat buruk

*Sumber data sugiono*



- a) Hasil uji one sampel t test variabel Sistem informasi Akuntansi Berbasis *Fintech*

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji One Sampel T Test**

One-Sample Test						
	Test Value = 23					
	T	df	Sig. (2- tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Sistem informasi Akuntansi Berbasis Fintech	44.932	31	.000	19.813	18.91	20.71

*Sumber Data Diolah Menggunakan SPSS Versi 26*

Agar dapat menjawab rumusan masalah deskriptif tersebut, maka langkah pertama tentukan terlebih dahulu skor ideal. Skor ideal merupakan skor yang ditentukan dengan asumsi bahwa setiap responden pada setiap pertanyaan memberikan nilai skor tertinggi. Selanjutnya untuk menjawab seberapa baik sistem informasi berbasis fintech kota Parepare.

Skor ideal sistem informasi akuntansi berbasis fintech (X) yaitu  $5 \times 10 \times 32 = 1.600$  (  $5 =$  skor tertinggi,  $10 =$  jumlah item instrumen,  $32 =$  jumlah responden ). Maka diperoleh nilai rata-rata  $1.600 : 100 = 16$ . Untuk variabel sistem informasi akuntansi berbasis fintech (X) pada UMKM kota parepare nilai yang dihipotesiskan adalah 23% dari nilai ideal. Hal ini dapat berarti  $0,23 \times 16 = 3,68$ . Hipotesis statistiknya dapat dirumuskan yaitu  $H_0$  untuk memprediksi nilai yang dihipotesiskan lebih rendah atau sama dengan 23% dari skor ideal.  $H_a$  lebih besar dari 23% dari skor ideal yang diharapkan.

Berdasarkan hasil uji one sampel t test diatas diperoleh nilai hitung variabel sistem informasi akuntansi berbasis fintech sebesar 44.932. Nilai t hitung  $44,932 > 2,04227$  t tabel, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dan nilai ( 2-tailed ) yaitu  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Perhitungan sampel diatas ditemukan rata-rata sistem informasi akuntansi berbasis fintech = 16% dari yang diharapkan secara ideal, skor yang diharapkan untuk jawaban responden terhadap pernyataan kuesioner adalah 1.600. dari perhitungan dalam tabel jawaban responden menunjukkan nilai diperoleh 1.370 atau 85,6% ( $1.370 : 16 \% = 85,6\%$ ) dari skor ideal dengan demikian sistem informasi akuntansi berbasis fintech pada UMKM kota parepare berada pada kategori sangat baik dengan melihat tabel skor klasifikasi.

b) Hasil uji one sampel t test variabel peningkatan kinerja UMKM

**Tabel 4.11**

**Hasil Uji One Sampel T Test**

<b>One-Sample Test</b>						
Test Value = 22						
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Peningkatan Kinerja UMKM	41.686	31	.000	20.406	19.41	21.40

*Sumber data di olah menggunakan SPSS versi 26*

Agar dapat menjawab rumusan masalah deskriptif tersebut, maka langkah pertama tentukan terlebih dahulu skor ideal. Skor ideal merupakan

skor yang ditentukan dengan asumsi bahwa setiap responden pada setiap pertanyaan memberikan nilai skor tertinggi. Selanjutnya untuk menjawab seberapa baik peningkatan kinerja UMKM kota parepare.

Skor ideal peningkatan kinerja UMKM (Y) yaitu  $5 \times 10 \times 32 = 1.600$  (  $5 =$  skor tertinggi,  $10 =$  jumlah item instrumen,  $32 =$  jumlah responden ). Maka diperoleh nilai rata-rata  $1.600 : 100 = 16$ . Untuk variabel peningkatan kinerja UMKM (Y) pada kota parepare nilai yang dihipotesiskan adalah 22% dari nilai ideal. Hal ini dapat berarti  $0,22 \times 16 = 3,52$ . Hipotesis statistiknya dapat dirumuskan yaitu  $H_0$  untuk memprediksi nilai yang dihipotesiskan lebih rendah atau sama dengan 22% dari skor ideal.  $H_a$  lebih besar dari 22% dari skor ideal yang diharapkan.

Berdasarkan hasil uji one sampel t test diatas diperoleh nilai hitung variabel peningkatan kinerja UMKM sebesar 41,686. nilai t hitung  $41,686 > 2,04227$  t tabel, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dan nilai ( 2-tailed ) yaitu  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Perhitungan sampel diatas ditemukan rata-rata peningkatan kinerja UMKM = 16% dari yang diharapkan secara ideal, skor yang diharapkan untuk jawaban responden terhadap pernyataan kuesioner adalah 1.600. dari perhitungan dalam tabel jawaban responden menunjukkan nilai diperoleh 1.370 atau 85,6% ( $1.370 : 16 \% = 85,6\%$ ) dari skor ideal dengan demikian peningkatan kinerja UMKM di kota Parepare berada pada kategori sangat baik dengan melihat tabel skor klasifikasi.

#### 4) Uji Korelasi Person Product Moment

Uji korelasi person product moment digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan dua variabel atau lebih dengan skala interval atau rasio. Untuk nilai dari koefisien korelasi person berkisar antara -1 s/d + 1, dimana yang semakin mendekati 0 akan menunjukkan rendahnya hubungan antara kedua variabel. Sedangkan semakin mendekati satu akan kuatnya suatu hubungan antara variabel.

**Tabel 4.12**

##### Formula Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,00	Sangat kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Sedang
0,20 – 0,399	Lemah
0,00 – 0,199	Sangat Lemah

**Tabel 4.13**

##### Hasil Uji Korelasi Person Product Moment

Correlations			
		Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Fintech	Peningkatan Kinerja UMKM
Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Fintech	Pearson Correlation	1	0,628**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	32	32
Peningkatan Kinerja UMKM	Pearson Correlation	0,628**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	32	32

*Sumber Data Diolah Menggunakan SPSS Versi 26*

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai korelasi variabel X dan Y sebesar 0,628 yang dimana terdapat hubungan kuat antara variabel X

dengan variabel Y, sedangkan nilai yang signifikan  $0,000 < 0,05$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara variabel sistem informasi akuntansi berbasis *fintech* terhadap peningkatan kinerja UMKM.

#### 5) Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi dari variabel independen yaitu sistem informasi akuntansi berbasis *fintech* terhadap variabel dependen yaitu peningkatan kinerja UMKM. Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

	Adjusted R Square
Peningkatan Kinerja UMKM	0,374

*Sumber Data Diolah Menggunakan SPSS Versi 26*

Berdasarkan tabel di atas nilai *adjusted R square* (koefisien determinasi) variabel peningkatan kinerja UMKM sebesar 0,374 menunjukkan bahwa besarnya kontribusi atau peran variabel sistem informasi akuntansi berbasis *fintech* mampu menjelaskan peningkatan kinerja UMKM sebesar 37,4% sedangkan sisanya 36,4% yang diperoleh dari  $100\% - 37,4\% = 36,4\%$ , dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

#### 6) Uji Hipotesis

##### a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah analisis untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara suatu variabel independen dengan satu variabel dependen, untuk mengetahui bagaimana pengaruhnya, (positif

atau negatif), seberapa besar pengaruhnya, dan untuk memprediksi nilai variabel dependen dengan menggunakan variabel independen. adapun rumus persamaan regresi linear sederhana dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta x + e$$

Dimana:

Y = Variabel terkait (Peningkatan Kinerja UMKM)

a = Nilai Konstanta

$\beta$  = Koefisien arah regresi

X = Variabel bebas (Sistem Informasi Akuntansi Berbasis *Fintech*)

e = error

**Tabel 4.15**  
**Hasil Uji Regresi Linear Sederhana**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.565	6.765		1.857	.073
	Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Fintech	.697	.158	.628	4.418	.000

a. Dependen variabel : peningkatan kinerja UMKM

*Sumber data diolah menggunakan SPSS versi 26*

Hasil analisis data diatas dengan menggunakan SPSS versi 26 maka diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + \beta x + e \text{ atau } (12,565 + 0,697) + e$$

Persamaan regresi diatas memperlihatkan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen secara parsial, dari persamaan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa:

- a. Nilai *constant* adalah 12,565, mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel peningkatan kinerja UMKM adalah sebesar 12,565.
- b. Nilai koefisien regresi sistem informasi akuntansi berbasis *finetech* 0,697, menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai sistem informasi akuntansi berbasis *finetech* , maka nilai pendapatan bertambah sebesar 0,697. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah positif.
  - 1) Nilai signifikan dari tabel *coefficients* diperoleh nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel x berpengaruh dengan variabel Y.
  - 2) Nilai t diketahui nilai t sebesar  $0,697 < 12,565$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.

**b. Uji Parsial (Uji t)**

Uji statistik t menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel independen yakni sistem informasi akuntansi berbasis *finetech* dalam menjelaskan variansi variabel dependen yang dalam penelitian ini adalah peningkatan kinerja UMKM. Uji t dapat diketahui dengan menggunakan nilai signifikansi ( $\text{sig}$ ) < probabilitas 0,05 dan nilai t hitung > t tabel yang berarti ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Namun jika nilai signifikansi ( $\text{sig}$ ) > probabilitas 0,05 dan nilai t hitung < t tabel yang berarti tidak ada pengaruh

variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai t tabel diperoleh dari rumus dengan signifikan 5% sebagai berikut:

$$\begin{aligned} T \text{ tabel} &= (a/2 ; n-k-1) \\ &= (0,025 ; 32-1-1) \end{aligned}$$

$$T \text{ tabel} = (0,025 ; 30) = 2,04227$$

**Tabel 4.16**  
**Hasil Uji Parsial (t)**

	Model	T	Sig.
1	(Constant)	1,857	0,073
	Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Fintech	4,418	0,000

*Sumber Diolah Menggunakan SPSS Versi 26*

Berdasarkan tabel 4.15 diatas, hasil uji t menunjukkan bahwa variabel Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Fintech (X) memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai t hitung  $> t$  tabel ( $4,418 > 2,04227$ ) yang berarti Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Fintech berpengaruh terhadap peningkatan kinerja UMKM.

## B. Pembahasan Hasil Penelitian

### 1. Sistem Informasi Akuntansi Berbasis *Fintech* Pada UMKM Di Parepare

Berdasarkan hasil uji one sampel t test diatas diperoleh nilai hitung variabel sistem informasi akuntansi berbasis *fintech* sebesar 44.932. Nilai t hitung  $44,932 > 2,04227$  t tabel, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dan nilai (2-tailed) yaitu  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Perhitungan sampel diatas ditemukan rata-rata sistem informasi akuntansi berbasis fintech = 16% dari yang diharapkan secara ideal, skor yang diharapkan untuk jawaban responden terhadap pernyataan kuesioner adalah 1.600. dari



perhitungan dalam tabel jawaban responden menunjukkan nilai diperoleh 1.370 atau 85,6% ( $1.370 : 16 \% = 85,6\%$ ) dari skor ideal dengan demikian sistem infomasi akuntansi berbasis *fintech* pada UMKM kota Parepare berada pada kategori sangat baik dengan melihat tabel skor klasifikasi.

Sistem informasi akuntansi merupakan suatu bagian atau program yang saling berinteraksi dan berkorelasi secara menyeluruh yang perannya sangat penting dalam kegiatan suatu perusahaan sehingga dapat distribusikan kepada pengguna yaitu para pengelola perusahaan dan masyarakat yang membutuhkan seperti usaha mikro kecil dan menengah UMKM. Dengan demikian semakin baik sistem informasi akuntansi pada UMKM maka semakin baik proses pencatatan. Seperti yang dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Al- Baqara : 282

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأَب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا بِيخْسٍ مِنْهُ شَيْئًا فَإِن كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ فَإِن لَّمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّن تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَن تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ وَلَا يَأَب الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلٍ ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمٌ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجْرَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ وَإِن تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فَسُوقٌ بِكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَيَعْلَمُكُمُ اللَّهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ٢٨٢

Terjemahnya:

Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalan tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya.

Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengamalkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. Jika yang berhutang itu orang yang lemah akalanya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengamalkan, maka hendaklah walinya mengimlakan dengan jujur. Dan per saksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). Jika dua orang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridah, supaya jika seorang lupa maka yang seorang mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. Dan per saksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. Dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajar mu; dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.<sup>56</sup>

Maksud dari ayat diatas menandakan bahwa akuntansi telah diterapkan sejak zaman Rasulullah SAW dimana ketika hukum ekonomi tidak secara tunai maka diwajibkan untuk mencatat, hal inilah yang menjadi tahapan pertama dalam akuntansi yaitu pencatatan. Namun seiring dengan zaman, perkembangan teknologi semakin canggih ditambah dengan transaksi yang beragam kini aktivitas pencatatan tersebut diolah dengan menggunakan bantuan teknologi digital. Berdasarkan teori *Technology Acceptance Mode* (TAM) yang menyatakan faktor *ease of use* yakni persepsi kemudahan penggunaan terhadap pemanfaatan sistem informasi teknologi. Pada umumnya penggunaan suatu sistem informasi akuntansi berbasis *fintech* akan memiliki persepsi positif terhadap teknologi yang telah disediakan akan semakin baik juga pencatatan keuangan suatu usaha.

---

<sup>56</sup>Departemen Agama RI, "Al-Qur'an," in *Terjemahan*, n.d. Al-Qur'an dan Terjemahan, (Bandung: Syamil Qur'an, 2009), h. 48

## 2. Peningkatan Kinerja UMKM Di Parepare

Berdasarkan hasil uji one sampel t test diatas diperoleh nilai hitung variabel peningkatan kinerja UMKM sebesar 41,686. nilai t hitung  $41,686 > 2,04227$  t tabel, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dan nilai ( 2-tailed ) yaitu  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Perhitungan sampel diatas ditemukan rata-rata sistem informasi akuntansi berbasis fintech = 16% dari yang diharapkan secara ideal, skor yang diharapkan untuk jawaban responden terhadap pernyataan kuesioner adalah 1.600. dari perhitungan dalam tabel jawaban responden menunjukkan nilai diperoleh 1.370 atau 85,6% ( $1.370 : 16 \% = 85,6\%$ ) dari skor ideal dengan demikian peningkatan kinerja UMKM di kota parepare berada pada kategori sangat baik dengan melihat tabel skor klasifikasi.

Kinerja menurut Simanjuntak yang mengemukakan kinerja adalah tingkat pencapaian hasil atas pelaksanaan tugas tertentu. Kinerja perusahaan adalah tingkat pencapaian hasil dalam rangka mewujudkan tujuan perusahaan.<sup>57</sup> Sedangkan menurut Srimindarti kinerja adalah penentuan secara periodik efektivitas operasional organisasi, bagian organisasi dan karyawannya berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Jadi kinerja adalah prestasi yang di capai suatu organisasi atau entitas dalam periode akuntansi tertentu yang diukur berdasarkan perbandingan dengan berbagai

---

<sup>57</sup> Arasy Alimudin et al., "Analisis Pengaruh Penerapan Perspektif Balanced Scorecard Terhadap Peningkatan Kinerja UMKM," *Ekonika : Jurnal ekonomi universitas kadiri* 4, no. 1 (2019): h.4.

standar. Kinerja merupakan suatu tingkatan yang telah mencapai sebuah hasil tujuan atas pelaksanaan tugas tertentu.<sup>58</sup>

Merujuk dari teori goal setting theory yang menyatakan bahwa kekhususan dan kesulitan merupakan atribut dari penetapan tujuan. Goal setting theory merupakan teori terkait tujuan organisasi atau perusahaan secara praktis dalam kondisi yang tepat penetapan tujuan menjadi cara yang tepat untuk memotivasi individu. Gibson & Zallemer menyatakan bahwa penggunaan yang tepat dan dimonitor dengan hati-hati maka akan meningkatkan kinerja kesimpulannya bahwa penetapan tujuan dapat meningkatkan kinerja. Upaya untuk bekerja ke arah suatu tujuan merupakan sumber utama dari motivasi kerja.<sup>59</sup>

Dengan demikian pada dasarnya semakin baik peningkatan kinerja UMKM pada suatu usaha maka pencapaian hasil dalam mewujudkan tujuan suatu usaha akan semakin baik. Seperti yang dijelaskan dalam Al-Qur'an surah An-Nahl : 93

وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ لَجَعَلَكُمْ أُمَّةً وَاحِدَةً وَلَكِنْ يُضِلُّ مَنْ يَشَاءُ وَيَهْدِي مَنْ يَشَاءُ  
وَأَنْتُمْ لَنْ تَعْمَلُونَ

Terjemahnya :

Dan jika Allah menghendaki niscaya Dia menjadikan kamu satu umat (saja), tetapi Dia menyesatkan siapa yang Dia kehendaki dan memberi petunjuk kepada siapa yang Dia kehendaki. Tetapi kamu pasti akan ditanya tentang apa yang telah kamu kerjakan.

Ayat diatas menjelaskan bahwa Allah pasti akan membalas setiap amalan perbuatan manusia berdasarkan apa yang mereka kerjakan. Artinya jika seseorang

<sup>58</sup> Yani Restiani Widjaja et al., "Peranan Kompetensi SDM UMKM Dalam Meningkatkan Kinerja UMKM Desa Cilayung Kecamatan Jatinangor, Sumedang," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 3 (2018): h.469.

<sup>59</sup> Nurlinda, Junus Sinuraya, *UMKM Ditengah Badai Krisis Menilik Potensi Dan Problematika*, h.73-74.

melaksanakan pekerjaannya dengan baik dan menunjukkan kinerja yang baik pula bagi suatu usaha akan menjadikan suatu pengambilan keputusan yang baik pula.

### 3. Hubungan yang positif dan signifikan sistem informasi akuntansi berbasis finetch terhadap peningkatan kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Parepare

Untuk mengetahui apakah ada hubungan yang positif dan signifikan antara variabel sistem informasi akuntansi berbasis *fintech* (X) dengan variabel peningkatan kinerja UMKM (Y) terlebih dahulu peneliti menguji sampel menggunakan uji korelasi person product moment yang dimana arah korelasi dapat dilihat hasilnya dengan angka koefisien korelasi yang rentang -1 dengan 1. Ketika nilai negatif maka hubungan tidak searah sedangkan ketika bernilai positif maka ada hubungan yang searah. Adapun hasil dari uji korelasi person product moment dapat dilihat sebagai berikut:

Correlations			
		Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Fintech	Peningkatan Kinerja UMKM
Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Fintech	Pearson Correlation	1	0,628**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	32	32
Peningkatan Kinerja UMKM	Pearson Correlation	0,628**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	32	32

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai korelasi variabel X dan Y sebesar 0,628 yang dimana terdapat hubungan kuat antara variabel X dengan variabel Y, sedangkan nilai yang signifikan  $0,000 < 0,05$  yang berarti  $H_a$  diterima,

sehingga peneliti dapat menyimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara variabel sistem informasi akuntansi berbasis *fintech* terhadap peningkatan kinerja UMKM.

Berdasarkan hasil di atas menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi berbasis *fintech* dengan peningkatan kinerja UMKM memiliki hubungan yang positif dan signifikan. Merujuk dari teori *Technology Acceptance Mode* (TAM) yang menyatakan faktor *useful ness* mempengaruhi kemauan untuk memanfaatkan teknologi dengan kata lain pengguna yakin bahwa dengan menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis *fintech* ini akan meningkatkan suatu kinerja individu atau perusahaan.

#### **4. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Fintech Terhadap Peningkatan Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Parepare**

Hasil penelitian dari uji parsial (Uji t) yang dimana nilai konstan yang didapat yaitu 4,418 yang berarti nilai dari sistem informasi akuntansi berbasis *fintech* dengan nilai t hitung  $>$  t tabel ( $4,418 > 2.04227$ ) dan memiliki nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ . Dari hasil nilai yang didapat menunjukkan bahwa hipotesis pertama  $H_a$  diterima, yang berarti sistem informasi akuntansi berbasis *fintech* berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kinerja UMKM.

Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa semakin tinggi pengetahuan seseorang mengenai sistem informasi akuntansi berbasis *fintech* maka semakin baik kinerja UMKM di Parepare. Merujuk pada teori *technology acceptance model* (TAM) yang menyatakan bahwa terdapat dua faktor yang secara dominan yang mempengaruhi integrasi teknologi. Faktor yang pertama yaitu *useful ness* yakni mempengaruhi kemauan untuk memanfaatkan teknologi faktor kedua yaitu

*ease of use* yakni kemudahan penggunaan teknologi. Pada umumnya penggunaan teknologi akan memiliki persepsi positif terhadap teknologi yang disediakan, jadi semakin baik pengetahuan seseorang mengenai sistem informasi akuntansi berbasis *fintech* maka akan semakin baik juga kinerja UMKM.

Dalam melakukan penjualan kita sebagai umat muslim sangat di anjurkan untuk mencatat transaksi dengan menerapkan prinsip akuntansi syariah yaitu prinsip keadilan, prinsip pertanggungjawaban, dan prinsip kebenaran.

a. Prinsip keadilan

Prinsip keadilan didasarkan pada salah satu ayat dalam Al-Qur'an sebagaimana Allah berfirman dalam surah An-Nahl {16} ayat 90 yang berbunyi:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَايِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ  
وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

Terjemahnya

Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi bantuan kepada kerabat, dan dia melarang (melakukan) perbuatan keji, kemungkaran, dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran. (Q.S.An-Nahl {16} ayat 90).<sup>60</sup>

Ayat diatas menjelaskan tentang berbuat adillah kamu sebagai manusia kepada kerabatmu dan kepada setiap manusia. Jadilah pemimpin yang dapat berlaku adil kepada seluruh masyarakatmu/bawahanmu sebagaimana perintah Allah dalam Al-Qur'an.

Prinsip keadilan dalam akuntansi syariah sendiri memiliki 2 pengertian. Pertama, prinsip keadilan yang berkaitan dengan praktek moral, yakni kejujuran. Kejujuran ini sangat penting supaya informasi akuntansi yang

<sup>60</sup>Departemen Agama RI, Al-Quran dan Terjemahan, (Bandung: Syamil Qur'an, 2009), h. 277



disajikan tidak menyesatkan dan merugikan masyarakat. Kedua, prinsip keadilan berasal dari kata adil yang bersifat fundamental dan berpijak pada nilai-nilai syariah serta moral. Artinya, keadilan ini menjadi pendorong untuk melakukan upaya dekonstruksi terhadap pembangunan akuntansi modern menjadi akuntansi alternatif yang lebih baik.<sup>61</sup>

Pada hakikatnya pemberlakuan seseorang sesuai dengan haknya, berkaitan dengan pelaksanaan pemerintahan yang adil mengacu pada prinsip keadilan didalam menentukan seluruh kebijakan di segala bidang sehingga customer merasa tidak terabaikan dengan komplain atau keluhan yang dialaminya. Prinsip keadilan adalah pengakuan dan perlakuan yang seimbang antara kewajiban dan hak-hak. Dimana keadilan terletak keseimbangan antara menuntut hak dan menjalankan kewajiban atau dalam arti lain keadilan ialah keadaan dimana setiap orang memperoleh perlakuan yang sama yang tidak diukur dari golongan apapun. Perusahaan dalam menerapkan prinsip keadilan untuk tercapainya keadilan bagi seluruh pelanggan yang tidak terlepas dari tanggungjawab dan kebutuhan yang menjadi hak dari suatu pelanggan tanpa mendahulukan hak dan golongan pribadi.

b. Prinsip Pertanggungjawaban

Prinsip pertanggungjawaban ayat didasarkan pada salah satu Al-Qur'an sebagaimana Allah berfirman dalam surah Al-Muddaththir {74} ayat 38 yang berbunyi:

---

<sup>61</sup>Muhammad, *Pengantar Akuntansi Syariah* (Jakarta: Salemba Empat, 2002). h 11



كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ رَهِينَةٌ

Terjemahnya:

Tiap-tiap diri bertanggungjawab atas apa yang telah diperbuatnya (Q.S.Al-Muddaththir {74} ayat 38).<sup>62</sup>

Ayat diatas menjelaskan bahwa setiap perbuatan yang dilakukan pertanggungjawaban sebenar benarnya sebagaimana Seorang pemimpin yang baik ketika mampu mempertanggungjawabkan apa yang telah dilakukan.

Akuntansi syariah memiliki prinsip pertanggungjawaban sebagai salah satu bentuk implementasi dari ajaran yang tertera dalam Al-Qur'an. Maksudnya setiap manusia diajarkan untuk selalu bertanggungjawab atas perbuatannya. Dalam hal ini, transaksi yang dilakukan seorang pembisnis harus dipertanggungjawabkan secara konkret melalui laporan keuangan atau laporan akuntansi.<sup>63</sup>

#### c. Prinsip Kebenaran

Prinsip kebenaran didasarkan pada salah satu firman Allah dalam Al-Qur'an Surah Al-Anfal {8} ayat 27 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَتَخُونُوا أَمْنِكُمْ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Terjemahnya:

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul (Muhammad) dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepadamu, sedangkan kamu mengetahui. (Q.S.Al-Anfal {8} ayat 27).<sup>64</sup>

<sup>62</sup>Departemen Agama RI, Al-Quran dan Terjemahan, (Bandung: Syamil Qur'an, 2009), h. 576

<sup>63</sup>Muhammad, *Pengantar Akuntansi Syariah*. h. 11

<sup>64</sup>Departemen Agama RI, Al-Quran dan Terjemahan, (Bandung: Syamil Qur'an, 2009), h. 180

Kandungan ayat diatas menjelaskan bahwa seseorang harus besikap jujur dan tidak berkhianat kepada Allah dan Rasul-Nya dan seseorang harus amanah dalam menjalankan tugas yang telah dipercayakan. Berdasarkan ayat diatas menjelaskan tentang seseorang harus amanah, maka perusahaan untuk mencapai laba yang lebih baik dan tingkat kesejahteraan yang baik.

Akuntansi syariah juga memiliki prinsip kebenaran yang berkesinambungan dengan prinsip keadilan. Adanya prinsip kebenaran ini akan menciptakan keadilan dalam mengakui, mengukur dan melaporkan setiap transaksi ekonomi. Karena pengakuan, pengukuran dan pelaporan transaksi keuangan akan berjalan dengan baik bila memiliki rasa kebenaran.<sup>65</sup>

Dengan demikian semakin baik sistem informasi akuntansi dengan menerapkan prinsip akuntansi syariah maka semakin baik pula peningkatan kinerja UMKM di Parepare. Seperti yang dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Al-Baqara : 282

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيَمْلِكِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا بِيخْسٍ مِنْهُ شَيْئًا فَإِن كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِكْ وَلِيَّهُ بِالْعَدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ فَإِن لَّمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّن تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَن تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكَّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ وَلَا يَأْب الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلٍ ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجْرَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ

<sup>65</sup>Muhammad, *Pengantar Akuntansi Syariah*.

وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فَسُوقٌ بِكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Terjemahnya:

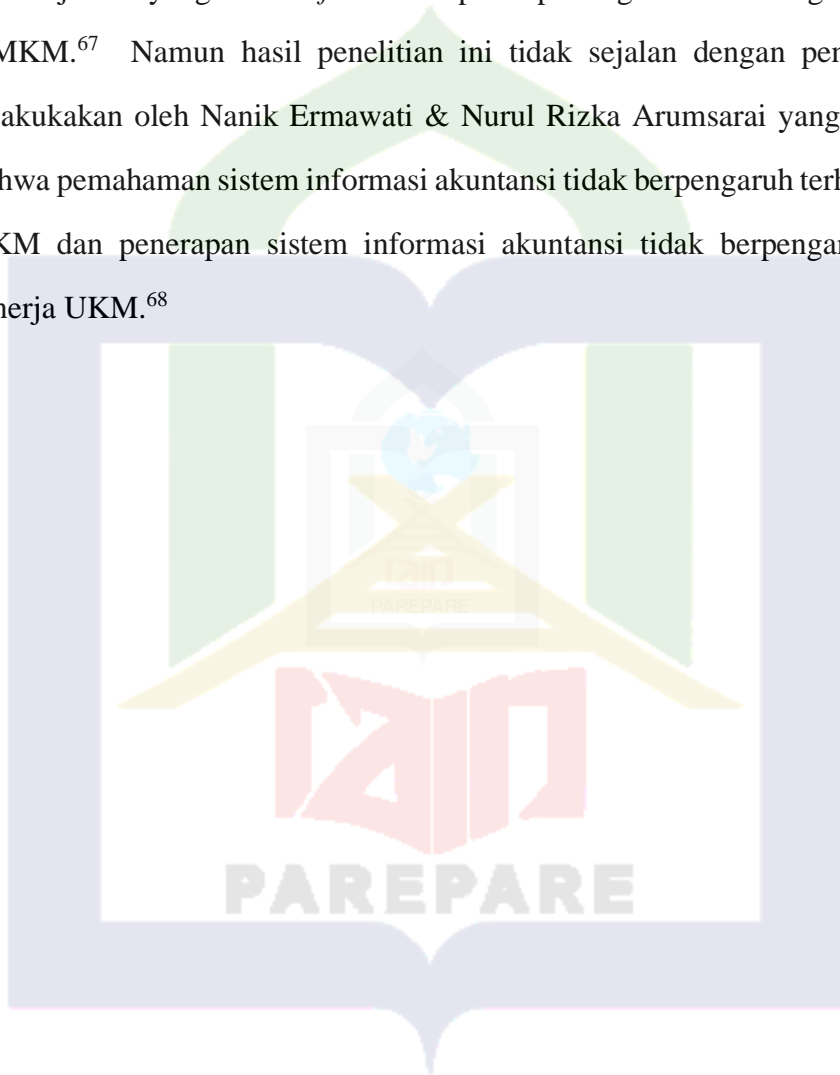
Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalan tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengamalkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. Jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengamalkan, maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. Dan per saksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). Jika dua orang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridah, supaya jika seorang lupa maka yang seorang mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. Dan per saksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. Dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajar mu; dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.<sup>66</sup>

Ayat diatas menjelaskan bahwa kewajiban bagi orang-orang beriman untuk mencatat transaksi yang dilakukan. Perintah ayat diatas untuk menerapkan prinsip pertanggungjawaban, keadilan, kebenaran. Sehingga pencatatan kinerja semakin baik. Namun seiring dengan zaman, perkembangan teknologi semakin

<sup>66</sup>Departemen Agama RI, "Al-Qur'an." Al-Qur'an dan Terjemahan, (Bandung: Syamil Qur'an, 2009), h. 48

canggih ditambah dengan transaksi yang beragam kini aktivitas pencatatan tersebut diolah dengan menggunakan bantuan teknologi digital.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Budi Rahardjo dkk yang dimana *fintech* berperan penting dalam meningkatkan kinerja UMKM.<sup>67</sup> Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nanik Ermawati & Nurul Rizka Arumsarai yang menyatakan bahwa pemahaman sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja UKM dan penerapan sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja UKM.<sup>68</sup>



---

<sup>67</sup> B. Rahardjo, Budi; Khairul, “Pengaruh Financial Technology (Fintech) Terhadap Perkembangan UMKM Di Kota Magelang,” h.355.

<sup>68</sup> Ermawati and Arumsari, “Sistem Informasi Akuntansi Pada Kinerja Usaha Kecil Menengah,” h.152.

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi berbasis *fintech* terhadap peningkatan kinerja UMKM di Parepare. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dibahas maka penulis dapat menyimpulkan hasil sebagai berikut:

1. Berdasarkan dari hasil uji one sampel t test yang didapatkan oleh peneliti terkait seberapa baik sistem informasi akuntansi berbasis *fintech* di Parepare. Dalam hal ini peneliti telah mendapatkan hasil uji one sampel t test dengan nilai rata-rata sistem informasi akuntansi berbasis *fintech* = 16% dari yang diharapkan secara ideal, skor yang diharapkan untuk jawaban responden terhadap pernyataan kuesioner adalah 1.600. dari perhitungan dalam tabel jawaban responden menunjukkan nilai diperoleh 1.370 atau 85,6% ( $1.370 : 16 \% = 85,6\%$ ) dari skor ideal dengan demikian sistem informasi akuntansi berbasis *fintech* pada UMKM kota parepare berada pada kategori sangat baik dengan melihat tabel skor klasifikasi.
2. Berdasarkan hasil uji one sampel t test yang didapatkan oleh peneliti terkait seberapa baik peningkatan kinerja UMKM di Parepare. Dalam hal ini peneliti telah mendapatkan hasil uji one sampel t test dengan nilai rata-rata peningkatan kinerja UMKM = 16% dari yang diharapkan secara ideal, skor yang diharapkan untuk jawaban responden terhadap pernyataan kuesioner adalah 1.600. dari perhitungan dalam tabel jawaban responden menunjukkan nilai diperoleh 1.370

atau 85,6% ( $1.370 : 16 \% = 85,6\%$ ) dari skor ideal dengan demikian peningkatan kinerja UMKM di kota Parepare berada pada kategori sangat baik dengan melihat tabel skor klasifikasi.

3. Berdasarkan hasil uji korelasi person product moment menunjukkan bahwa nilai korelasi variabel X (Sistem Informasi Akuntansi Berbasis *Fintech*) dan variabel Y (Peningkatan Kinerja UMKM) sebesar 0,628 yang dimana terdapat hubungan kuat antara variabel X dengan variabel Y, sedangkan nilai yang signifikan  $0,000 < 0,05$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga peneliti dapat menyimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara variabel sistem informasi akuntansi berbasis fintech terhadap peningkatan kinerja UMKM
4. Variabel sistem informasi akuntansi berbasis fintech (X) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap peningkatan kinerja UMKM (Y). hal ini terlihat dari nilai yang didapat oleh peneliti dengan menggunakan uji parsial (uji t) dengan nilai t hitung  $>$  nilai t tabel ( $4,418 > 2.04227$ ) dan memiliki nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ . maka  $H_0$  ditolak sedangkan  $H_a$  di terima maka hipotesis berbunyi sistem informasi akuntansi berbasis fintech berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap peningkatan kinerja UMKM.

## **B. Saran**

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu berikut adalah beberapa saran bagi peneliti selanjutnya yang dapat menjadikan bahan pertimbangan untuk melakukan penelitian selanjutnya dengan topik pembahasan yang sama, yaitu:

1. Bagi peneliti selanjutnya di masa mendatang diharapkan dapat memperluas atau menambah populasi dan sampel penelitian.
2. Untuk penelitian selanjutnya agar menambah variabel lain. Agar mendapatkan hasil yang berbeda dengan penelitian ini sehingga dapat menjadi bahan rujukan selanjutnya.
3. Bagi UMKM di Parepare, agar kiranya penelitian ini dapat menjadi bahan masukan atau pertimbangan dalam meningkatkan sistem informasi akuntansi pada usahanya.
4. Bagi UMKM yang telah menerapkan sistem informasi akuntansi berbasis *fintech* pada usahanya khususnya di Parepare peneliti menekankan agar kiranya proses pencatatan nota pembelian. Sebaiknya para pelaku UMKM memiliki catatan khusus atau nota pembelian khusus agar biasa memiliki catatan sendiri apabila nota pembelian tersebut hilang. Karna banyaknya UMKM yang telah menerapkan sistem informasi akuntansi berbasis *fintech* tidak memikirkan hal seperti itu, padahal hal tersebut sangat bisa berdampak positif pada keuangan UMKM untuk kedepannya.



## DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim

- Alimudin, Arasy, Achmad Zakki Falani, Sri Wiwoho Mudjanarko, and Arthur Daniel Limantara. "Analisis Pengaruh Penerapan Perspektif Balanced Scorecard Terhadap Peningkatan Kinerja UMKM." *Ekonika : Jurnal ekonomi universitas kadiri* 4, no. 1 (2019): 1.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Cet.Ke-15*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Asnidar. *Statistik Inferensi Ekonomi Dan Bisnis*. Gowa Sulawesi Selatan: Katanos Muti Karya, 2021.
- Azhar, Susanto. *Sistem Informasi Akuntansi , Struktural Pengendalian Resiko Pengembangan,*. Bandung, 2008.
- B. Rahardjo, Budi; Khairul, Ikhwan; Alkadri Kusalandra Siharis. "Pengaruh Financial Technology (Fintech) Terhadap Perkembangan UMKM Di Kota Magelang." *Prosiding Seminar Nasional Dan Call For Papers, Fakultas Ekonomi Universitas Tidar* (2019).
- Christian Herdinata, Fransisca Desiana Pranatasari. *Kajian Dan Solusi Manajemen Berbasis Riset Bagi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah*. Yogyakarta: Deepublish (Group Penerbitan CV BUDI UTAMA), 2020.
- Darmanto, Lilis Sulistyani & Wardaya. *Model Baru Orientasi Strategi Berbasis Lingkungan Dalam Percepatan Peningkatan Kinerja UMKM*. Yogyakarta: Group Penerbit CV Budi Utama, 2019.
- Daud, Rochmawati. "Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Penerimaan Kas Berbasis Komputer Pada Perusahaan Kecil (Studi Kasus Pada PT. Trust Technology)." *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya* 12, no. 1 (2014).
- Departemen Agama RI. "Al-Qur'an." In *Terjemahan*, n.d.
- Elsa, Catriana. "Kemenkop UKM: Sudah 17,25 Juta UMKM Yang Terhubung Ke Platform Digital." Last modified 2021. <https://amp.kompas.com/money/read/2022/20/24/153800426/kemenkop-ukm-sudah-17-25-juta-umkm-yang-terhubung--ke-platform-digital> (diakses pada 20 Agustus 2022, Pukul 21.35 WITA).
- Ermawati, Nanik, and Nurul Rizka Arumsari. "Sistem Informasi Akuntansi Pada Kinerja Usaha Kecil Menengah." *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* 23, no. 1 (2021).
- Ghozali & Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPS, Edisi Ketujuh*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013.
- Hamdani. *Mengenal Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Lebih Dekat*. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019.
- Hartina Fattah, Ichwan Riadini, Jamaludin, Sri Wahyuni Hasibuan, Dhidhin Noer Ady Rahmanto, Meutia Layli, Nasrulloh, Ishak, Mohammad H. Holle, Kamaruddin Arsyad, Abdul Aziz, Wahyu Purbo Santoso, Ali Mutakin, Naelati Tubastuvi, Nugraha Hasan, Misno, Dede A, Sitti Nikmah Marzuki. *Fintech Dalam Keuangan Islam : Teori Dan Praktik*. Edited by Fachrurazi. DKI Jakarta: publica indonesia utama, 2022.
- Imam, Ghozali &. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPS*. Edisi ketu. Semarang: Baadan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013.
- Informatika, Dinas Komunikasi. "Statistik Dan Persandian." *Parepare : Pemprov Sulsel*. [www.sulselprov.go.id](http://www.sulselprov.go.id).



- Khaddafi, Muammar. *Akuntansi Syariah*. Medan: Penerbit Madenatera, 2016.
- MSi Dr. Muhammad Yusuf, SPi and MSi Dr. Lukman Daris, SPi. *Analisis Data Penelitian Teori & Aplikasi Dalam Bidang Perikanan*. Bogor: PT Penerbit IPB Press, 2018.
- Muhammad. *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP AMPYKPN, 2005.
- . *Pengantar Akuntansi Syariah*. Jakarta: Salemba Empat, 2002.
- Mulyadi. *Sistem Informasi Akuntansi Edisi Ketiga*. Yogyakarta: Salemba Empat, 2008.
- Nurlinda, Junus Sinuraya, Asmalidar. *UMKM Ditengah Badai Krisis Menilik Potensi Dan Problematika*. Medan: Merdeka Kreasi Group, 2022.
- Nusa, Faiz Zamzami Nabella Duta, and Faiz Ihda Arifin. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: gadjah mada university press, 2021.
- Priyati, Novy. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: PT Indeks, 2016.
- Priyatno, Duwi. *Paham Analisa Statistik Data Dengan SPSS*. Yogyakarta: Mediakom, 2010.
- Purwanto, Edi, Darwin Bachtiar, Klara Mayori Septiani, Nugroho Ridhwan, July Deviny, Kandi Sofia Senastri Dahlan, Daniel Augusta Susanto, and Dian Ramadhani Elyosha Marey. *Technology Adoption A Conceptual Framework. Yayasan Pendidikan Philadelphia*. Tangerang: Yayasan Pendidikan Philadelphia, 2020.
- Purwanto, Purwanto, and Ach Resa Fachrizi. “Pengaruh Financial Technology Terhadap Kepuasan Keuangan Pada UMKM Di Kabupaten Pamekasan.” *Ekombis Sains: Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Bisnis* 6, no. 1 (2021).
- Putera, Slamet Riyanto & Andi Rahman. *Metode Riset Penelitian Kesehatan & Sains*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2022.
- Rahmah Nabila, Dina. *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Perilaku Keuangan Driver GOJEK (Studi Kasus Komunitas Gojek Area Barat Di Surabaya)*. Skripsi, 2020.
- Rahmasari, Tiara. “Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada Toserba Selamat Menggunakan Php Dan Mysql.” *is The Best Accounting Information Systems and Information Technology Business Enterprise this is link for OJS us* 4, no. 1 (2019).
- Ramadani, Dewi Sartika Nasution Muhammad Muhajir Amiry Lalu Ahmad. *Ekonomi Digital*. Edited by Muhammad Yusuf. Universitas Islam Negeri Malang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2019.
- Romney, Marshall B. & Pal Jhon Steinbart. *Accounting Information System Elevent Edition*. Prentice Hall, 2009.
- Sandra, Shilvia. “Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Pelayanan Berbasis Digital Dan Perceived Usefulness Terhadap Kepuasan Nasabah.” UNIVERSITAS PASUNDAN BANDUNG, 2019.
- Sari, Nurma. *Akuntansi Syaraih*. IAIN Pontianak 4 No, 1, 2014.
- Sari, Nurshadrina Kartika. “Penerapan Digital Marketing Dan Sistem Informasi Akuntansi Bagi Umkm Di Wilayah Kampung Baru Jember.” *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Jpm)* 1, no. 1 (2021): 8–12.
- Sigalingging, Eni Duwita. “Analisis Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Penerimaan Teknologi Pada Sektor UMKM Medan Tuntungan.” *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)* 5, no. 1 (2022).
- Simanjuntak, Payaman J. *Manajemen Dan Evaluasi Kinejra*. Jakarta: Lembaga Penerbit, Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia, 2005.
- Sugiyono. *Metode Peneliatian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung:

- ALFABETA, 2017.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: ALFABETA, 2017.
- . *Metodologi Penelitian Manajemen*. Bandung: ALFABETA, 2015.
- Syofian Siregar. *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Kencana, 2013.
- Widjaja, Yani Restiani, Doni Purnama Alamsyah, Heni Rohaeni, and Bambang Sukajie. “Peranan Kompetensi SDM UMKM Dalam Meningkatkan Kinerja UMKM Desa Cilayung Kecamatan Jatinangor, Sumedang.” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 3 (2018).
- Wilkinson, Joseph. *Accounting Information System Fourth Edition*. United States : New York: Jhon Wilwy and Sons Inc, 2010.
- Yuniarto, Robert Kurniawan and Budi. *Analisis Regresi : Dasar Dan Penerapannya Dengan R*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2016.
- Kementrian Agama RI, Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. Bandung: CV Penerbit Jumanatul 'Ali-ART (J-ART), 2004.





## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

### **Gambaran Umum Kota Parepare**

Kota Parepare adalah salah satu Daerah Tingkat II di Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia. Kota ini memiliki luas wilayah 99,33 km<sup>2</sup> dan berpenduduk sebanyak ± 140.000 jiwa, salah satu tokoh terkenal yang lahir di kota ini adalah B.J. Habibie, Presiden ke-3 Indonesia. Suku yang mendiami Kota Parepare ini adalah suku bugis dan bahasa yang digunakan adalah bahasa bugis, dengan mayoritas penduduk beragama Islam. Sejarah Kota Parepare diawal perkembangannya, dataran tinggi yang sekarang ini disebut Kota Parepare, dahulunya adalah merupakan semak-semak belukar yang diselang-selingi oleh lubang-lubang tanah yang agak miring sebagai tempat yang pada keseluruhannya tumbuh secara liar tidak teratur, mulai dari utara (Cappa Ujung) hingga ke jurusan selatan kota. Kemudian dengan melalui proses perkembangan sejarah sedemikian rupa dataran itu dinamakan Kota Parepare. Wilayah Kota Parepare terbagi dalam 4 Kecamatan dengan jumlah Kelurahan definitif sebanyak 22 kelurahan.

Kota Parepare terletak di sebuah teluk yang menghadap ke Selat Makassar. Dibagian utara berbatasan dengan Kabupaten Sidenreng Rappang dan di bagian selatan berbatasan dengan Kabupaten Barru. Meskipun terletak di tepi laut tetapi sebagian besar wilayahnya berbukit-bukit.

#### **VISI :**

Terwujudnya Parepare sebagai Bandar Madani dengan Masyarakat yang Mandiri , Religius, serta Berkomitmen Lingkungan.

#### **MISI :**

1. Mewujudkan peningkatan dan pemeratan kesejahteraan masyarakat;
2. Mewujudkan peningkatan derajat pendidikan dan kesehatan masyarakat;
3. Mewujudkan kecukupan sarana, prasarana, infrastruktur dan fasilitas kota;

4. Mewujudkan tatanan masyarakat yang berwawasan lingkungan;
5. Mewujudkan tatanan masyarakat yang religius, toleran, tertib dan humoris;
6. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik.

Secara geografis Kota Parepare terletak antara 3o 57'39" – 4o04'49" LS dan 119o36'24" – 119o43'40" BT. Sedangkan ketinggiannya bervariasi antara 0 – 500 meter diatas permukaan laut.

Parepare memiliki luas wilayah 99,33 km<sup>2</sup> dan berpenduduk sebanyak ±125.000 jiwa. Di sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Pinrang, di sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Sidrap, di sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Barru dan di sebelah Barat berbatasan dengan selat Makassar.

Kota Parepare terbagi atas 3 kecamatan yaitu kecamatan Bacukiki dengan luas sekitar 79,70 km<sup>2</sup> atau 80% total luas wilayah Kota Parepare dengan 9 kelurahan, kecamatan Ujung dengan luas 11,30 km<sup>2</sup> terdiri atas 5 kelurahan dan kecamatan Soreang seluas 8,33 km<sup>2</sup> dengan 7 kelurahan.<sup>69</sup>

---

<sup>69</sup> Dinas Komunikasi Informatika, "Statistik Dan Persandian," *Parepare : Pemprov Sulsel*, [www.sulselprov.go.id](http://www.sulselprov.go.id).(Diakses pada tanggal 20 juni 2023, pukul 20.05 WITA)

## Surat Pengantar Izin Melaksanakan Penelitian IAIN Parepare



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404  
PO Box 909 Parepare 91100, website: [www.iainpare.ac.id](http://www.iainpare.ac.id), email: [mail@iainpare.ac.id](mailto:mail@iainpare.ac.id)

Nomor : B.1774/In.39/FEBI.04/PP.00.9/03/2023  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. WALIKOTA PAREPARE  
Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
Di  
KOTA PAREPARE

*Assalamu Alaikum Wr. Wb.*

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : ANDIKA PUTRA  
Tempat/ Tgl. Lahir : MASOLO, 15 FEBRUARI 2002  
NIM : 19.62202.005  
Fakultas/ Program Studi : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM/AKUNTANSI SYARIAH  
Semester : VIII (DELAPAN)  
Alamat : MASOLO 1, KELURAHAN TEPPU, KECAMATAN PATAMPANUA, KABUPATEN PINRANG

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KOTA PAREPARE dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BERBASIS FINTECH TERHADAP PENINGKATAN KINERJA UMKM DI PAREPARE**

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Maret sampai selesai.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasama diucapkan terima kasih.

*Wassalamu Alaikum Wr. Wb.*

Parepare, 15 Maret 2023

Dekan,



Muztalifah Muhammadun



## Surat Izin Penelitian Pemerintah Kota Parepare Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

	SRN IP0000197
<p><b>PEMERINTAH KOTA PAREPARE</b>  <b>DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU</b>  <i>Jalan Veteran Nomor 28 Telp (0421) 23594 Faximile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email : dpmpstp@pareparekota.go.id</i></p>	
<p><b><u>REKOMENDASI PENELITIAN</u></b>  <b>Nomor : 197/IP/DPM-PTSP/3/2023</b></p>	
<p>Dasar : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.          2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.          3. Peraturan Walikota Parepare No. 23 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.</p>	
<p>Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :</p>	
<p><b>MENGIZINKAN</b></p>	
KEPADA NAMA	: <b>ANDIKA PUTRA</b>
UNIVERSITAS/ LEMBAGA	: <b>INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE</b>
Jurusan	: <b>AKUNTANSI SYARIAH</b>
ALAMAT	: <b>MASOLO 1, KEC. PATAMPANUA, KABUPATEN PINRANG</b>
UNTUK	: melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :
JUDUL PENELITIAN	: <b>PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BERBASIS FINTECH TERHADAP PENINGKATAN KINERJA UMKM DI PAREPARE</b>
LOKASI PENELITIAN	: <b>KECAMATAN Se KOTA PAREPARE</b>
LAMA PENELITIAN	: <b>20 Maret 2023 s.d 16 Mei 2023</b>
<p>a. Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung          b. Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan</p>	
<p>Dikeluarkan di: <b>Parepare</b>          Pada Tanggal : <b>21 Maret 2023</b></p>	
<p><b>KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KOTA PAREPARE</b></p>	
<p> <b>Hj. ST. RAHMAH AMIR, ST, MM</b></p>	
<p>Pangkat : <b>Pembina (IV/a)</b>          NIP : <b>19741013 200604 2 019</b></p>	
<p><b>Biaya : Rp. 0.00</b></p>	

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1
- Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **Sertifikat Elektronik** yang diterbitkan **BSrE**
- Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan terdaftar di database DPMPSTP Kota Parepare (scan QRCode)



Balai Sertifikasi Elektronik



## Surat Telah Melaksanakan Penelitian



**PEMERINTAH DAERAH KOTA PAREPARE**  
**DINAS TENAGA KERJA**  
 Jln. Jend Sudirman No.61 Telp. (0421) 21559 Fax. (0421) 23517  
 Email [disnakerp@pareparekota.go.id](mailto:disnakerp@pareparekota.go.id)  
 P A R E P A R E 9 1 1 2 2

**SURAT KETERANGAN**  
 Nomor : 500.10.30/173/Disnaker

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : BASUKI BUSRAH, SE., M.Si  
 Nip : 19750206 200312 1 012  
 Jabatan : Kepala Dinas Tenaga Kerja Kota Parepare  
 Instansi : Dinas Tenaga Kerja Kota Parepare

Menerangkan bahwa :

Nama : ANDIKA PUTRA  
 Jurusan : Akuntansi Syariah  
 Universitas/Lembaga : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare  
 Alamat : Masolo 1, Kec. Patampanua, Kabupaten Pinrang

Yang tersebut namanya diatas benar telah melakukan penelitian/wawancara dengan judul penelitian **"PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BERBASIS FINTECH TERHADAP PENINGKATAN KINERJA UMKM DI PAREPARE"** yang dilaksanakan mulai tanggal 20 Maret s.d 16 Mei 2023 pada Dinas Tenaga Kerja Kota Parepare.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 17 Mei 2023

**KEPALA DINAS,**



**BASUKI BUSRAH, SE.M.Si**  
 Pembina Muda / IV.b  
 NIP.19750206 200312 1 012





NAMA MAHASISWA : ANDIKA PUTRA  
 NIM : 19.62202.005  
 FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
 PRODI : AKUNTANSI SYARIAH  
 JUDUL : PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI  
 BERBASIS FINTECH TERHADAP PENINGKATAN  
 KINERJA UMKM DI PAREPARE

**KUISIONER PENELITIAN**

Kepada Yth.

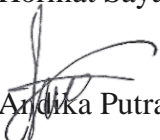
Bapak/Ibu/Saudara/i Di Tempat

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Bapak/Ibu/Saudara/I dalam rangka menyelesaikan karya (skripsi) pada Prodi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Parepare (IAIN) Parepare maka Saya, memohon dengan hormat kesediaan Bapak/ibu/Saudara/I untuk mengisi kuesioner penelitian ini. Atas ketersediaannya untuk menjawab pernyataan pada kuesioner ini, Saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Hormat Saya,

  
Andika Putra

## I. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama =
2. Alamat =
3. Jenis Kelamin =  Laki  Perempuan
4. Pendidikan =
  - a.  SD
  - b.  SMP
  - c.  SMA
  - d.  Diploma (D1,D2,D3)
  - e.  Sarjana
  - f.  Lainnya (Sebutkan).....
5. Umur
  - a.  20-25
  - b.  26-35
  - c.  36-45
  - d.  46-55
  - e.  56-65
  - f.  66 keatas
6. Nama Usaha
7. Jenis *FINTECH*
  - a. Gopay dari Gojek
  - b. Grappay dari Grab
  - c. Shoppay dari Shoppe
  - d. Tokocash dari Tokopedia
  - e. Lain-lain.....(silahkan isi)

## II. PETUNJUK PENGISIAN

1. Pernyataan yang ada, mohon dibaca dan dipahami dengan sebaik-baiknya, sehingga tidak ada pernyataan yang tidak terisi atau terlewat.
2. Berilah tanda checklist pada jawaban yang Bapak/Ibu/Saudara/i pada kolom yang telah disediakan. Pilihlah jawaban yang sesuai pendapat atas pernyataan. Dengan Keterangan di bawah ini:

SS : Sangat Setuju = 5

S : Setuju = 4

RR : Ragu-Ragu = 3

TS : Tidak Setuju = 2

STS : Sangat Tidak Setuju = 1

3. Setiap pertanyaan hanya membutuhkan satu jawaban saja.
4. Terima Kasih atas partisipasi Anda.

### 1. Variabel Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Fintech (X)

No	Indikator Variabel	Pilihan Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
1.	Saya memahami dengan baik mengenai <i>fintech</i> .					

2.	Saya mengetahui dengan baik mengenai produk-produk yang di sediakan <i>fintech</i> .					
3.	Transaksi lebih mudah dan efisien semenjak menggunakan <i>fintech</i> .					
4.	Jangkauan promosi produk-produk <i>fintech</i> sangat luas.					
5.	Penyampaian pesan/informasi dari produk sistem informasi akuntansi berbasis <i>fintech</i> kepada konsumen sangat memudahkan.					
6.	Semenjak menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis <i>fintech</i> transaksi keuangan menjadi lebih terpercaya dan aman.					
7.	Tersedia informasi mengenai data keuangan.					
8.	Informasi yang dibutuhkan tersedia secara cepat.					
9.	Laporan yang disediakan secara sistematis dan teratur, misalnya laporan harian dan laporan mingguan.					
10.	Informasi dapat tersedia secara otomatis atau segera sesaat setelah informasi diproses.					

## 2. Variabel Peningkatan Kinerja UMKM (Y)


No	Indikator Variabel	Pilihan Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
1	Usaha yang saya jalani mengalami peningkatan penjualan setiap bulan.					
2	Usaha yang saya jalani memiliki posisi kas yang stabil setiap bulan.					
3	Keuntungan yang saya peroleh dari pertumbuhan penjualan mengalami peningkatan setiap bulan.					
4	Pelanggan saya selalu bertambah setiap bulan.					
5	Usaha yang saya jalani selalu terpenuhi target penjualan.					
6	Saya menjalankan usaha yang terencana dan produksi.					
7	Usaha yang saya jalani berjalan sesuai rencana.					
8	Jangkauan pemasaran usaha saya semakin luas setiap bulan.					
9	Modal usaha yang saya miliki selalu mengalami peningkatan.					
10	Pencapaian strategi pemasaran dari usaha yang saya jalani selalu terpenuhi setiap bulannya.					

Parepare, 08 Maret 2023

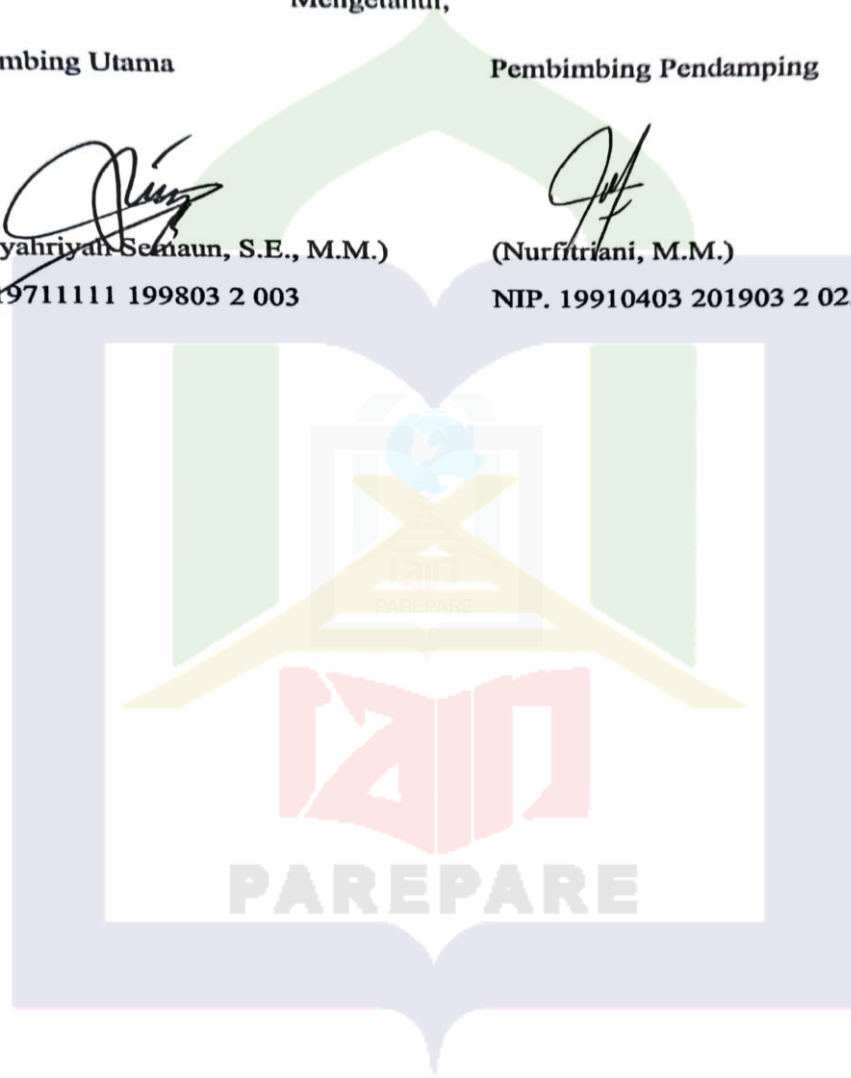
Mengetahui,

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

  
(Dr. Syahriyah Semaun, S.E., M.M.)  
NIP. 19711111 199803 2 003

  
(Nurfitriani, M.M.)  
NIP. 19910403 201903 2 025



**TABULASI DATA**  
**DATA HASIL JAWABAN RESPONDEN**  
**Variabel Sistem Informasi Akuntansi Berbasis *Fintech***

No. Responden	SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BERBASIS FINTECH (X)										Skor Total
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	
1	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	43
2	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	43
3	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	44
4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	44
5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	42
6	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	43
7	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	44
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
9	4	4	5	5	4	3	4	4	4	4	41
10	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	45
11	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	44
12	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	41
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
14	4	4	5	5	3	5	4	5	4	4	43
15	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	43
16	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	41
17	4	4	5	3	4	4	5	4	5	5	43
18	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	42
19	5	5	5	5	4	4	3	4	3	4	42
20	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	35
21	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	45
22	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	43
23	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	47
24	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	46
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
26	4	5	5	4	4	5	5	5	4	3	44
27	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	42
28	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	41

29	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	41
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
31	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	44
32	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	45

### Variabel Peningkatan Kinerja UMKM

No. Responden	PENINGKATAN KINERJA UMKM (Y)										Skor Total
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	41
2	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	44
3	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	44
4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	44
5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	42
6	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	43
7	4	4	4	4	4	4	5	5	5	3	42
8	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	44
9	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	40
10	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	45
11	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	44
12	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	40
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
14	3	4	4	5	3	5	4	5	4	4	41
15	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	41
16	5	4	4	4	4	5	4	4	4	2	40
17	4	4	5	3	4	4	5	4	5	3	41
18	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	46
19	5	5	5	5	4	4	3	4	3	3	41
20	3	3	4	3	4	4	3	4	4	2	34
21	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	45
22	5	5	4	4	5	4	4	4	4	3	42
23	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	47
24	4	4	5	5	5	5	4	4	5	3	44
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40



26	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	45
27	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	48
28	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	46
29	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	42
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
32	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	41

## HASIL OUTPUT SPSS

### UJI VALIDITAS

#### VARIABEL X

#### Correlations

		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Fintech
X1	Pearson Correlation	1	.712*	.295	.288	.366*	.183	.022	.081	-	.051	.516**
	Sig. (2-tailed)		.000	.101	.110	.039	.316	.904	.658	.393	.780	.003
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X2	Pearson Correlation	.712*	1	.365*	.356*	.151	.128	.115	.151	-	-	.484**
	Sig. (2-tailed)	.000		.040	.046	.410	.484	.530	.410	.290	.509	.005
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X3	Pearson Correlation	.295	.365*	1	.211	-.032	.166	.038	.064	-	-	.374*
	Sig. (2-tailed)									.056	.099	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

	Sig. (2-tailed)	.101	.040		.245	.863	.363	.835	.729	.763	.591	.035
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X4	Pearson Correlation	.288	.356*	.211	1	.161	.020	.111	.322	.056	.080	.543**
	Sig. (2-tailed)	.110	.046	.245		.379	.915	.544	.073	.760	.663	.001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X5	Pearson Correlation	.366*	.151	-	.161	1	.213	.300	.250	.029	.144	.522**
				.032								
	Sig. (2-tailed)	.039	.410	.863	.379		.243	.095	.168	.874	.433	.002
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X6	Pearson Correlation	.183	.128	.166	.020	.213	1	.262	.182	-	-	.413*
									.011	.108		
	Sig. (2-tailed)	.316	.484	.363	.915	.243		.147	.318	.954	.556	.019
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X7	Pearson Correlation	.022	.115	.038	.111	.300	.262	1	.492*	.398	.204	.638**
	Sig. (2-tailed)	.904	.530	.835	.544	.095	.147		.004	.024	.263	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X8	Pearson Correlation	.081	.151	.064	.322	.250	.182	.492*	1	.291	.057	.611**
	Sig. (2-tailed)	.658	.410	.729	.073	.168	.318	.004		.106	.755	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

X9	Pearson	-.156	-.193	-	.056	.029	-	.398*	.291	1	.385	.405*
	Correlation			.056			.011				*	
	Sig. (2-tailed)	.393	.290	.763	.760	.874	.954	.024	.106		.030	.022
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X10	Pearson	.051	-.121	-	.080	.144	-	.204	.057	.385	1	.358*
	Correlation			.099			.108			*		
	Sig. (2-tailed)	.780	.509	.591	.663	.433	.556	.263	.755	.030		.044
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Fintech	Pearson	.516*	.484*	.374	.543*	.522*	.413	.638*	.611*	.405	.358	1
	Correlation	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	
	Sig. (2-tailed)	.003	.005	.035	.001	.002	.019	.000	.000	.022	.044	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## VARIABEL Y

### Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Peningkatan Kinerja UMKM
Y1	Pearson	1	.453	.092	.075	.412	.082	-	.119	-	.065	.382*
	Correlation		**			*		.071		.136		
	Sig. (2-tailed)		.009	.617	.683	.019	.657	.698	.518	.458	.722	.031
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

Y2	Pearson Correlation	.453**	1	.451**	.412*	.133	.045	.004	.065	-	.204	.502**
	Sig. (2-tailed)	.009		.010	.019	.468	.809	.985	.725	.687	.263	.003
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y3	Pearson Correlation	.092	.451**	1	.400*	.458**	.296	.183	.129	.059	.039	.571**
	Sig. (2-tailed)	.617	.010		.023	.008	.100	.315	.481	.747	.833	.001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y4	Pearson Correlation	.075	.412*	.400*	1	.248	.250	.003	.172	-	.273	.530**
	Sig. (2-tailed)	.683	.019	.023		.170	.167	.986	.346	.720	.130	.002
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y5	Pearson Correlation	.412*	.133	.458**	.248	1	.276	.074	.071	.146	-	.493**
	Sig. (2-tailed)	.019	.468	.008	.170		.126	.689	.700	.424	.714	.004
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y6	Pearson Correlation	.082	.045	.296	.250	.276	1	.263	.344	.053	.034	.508**
	Sig. (2-tailed)	.657	.809	.100	.167	.126		.146	.054	.775	.851	.003
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y7	Pearson Correlation	-	.004	.183	.003	.074	.263	1	.601**	.564**	.397*	.608**
	Sig. (2-tailed)	.698	.985	.315	.986	.689	.146		.000	.001	.025	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y8	Pearson Correlation	.119	.065	.129	.172	.071	.344	.601**	1	.344	.451**	.654**
	Sig. (2-tailed)	.518	.725	.481	.346	.700	.054	.000		.054	.010	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y9	Pearson Correlation	-	-	.059	-	.146	.053	.564**	.344	1	.126	.402*
	Sig. (2-tailed)	.458	.687	.747	.720	.424	.775	.001	.054		.491	.022
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y10	Pearson Correlation	.065	.204	.039	.273	-	.034	.397*	.451**	.126	1	.526**
	Sig. (2-tailed)	.722	.263	.833	.130	.714	.851	.025	.010	.491		.002
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Peningkatan Kinerja UMKM	Pearson Correlation	.382*	.502**	.571**	.530**	.493**	.508**	.608**	.654**	.402*	.526**	1
	Sig. (2-tailed)	.031	.003	.001	.002	.004	.003	.000	.000	.022	.002	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## UJI MULTIKOLINEARITAS

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	12.565	6.765		1.857	.073		

Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Fintech	.697	.158	.628	4.418	.000	1.000	1.000
---	------	------	------	-------	------	-------	-------

a. Dependent Variable: Peningkatan Kinerja UMKM

### UJI REGRESI SEDERHANA

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	12.565	6.765		1.857	.073		
	Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Fintech	.697	.158	.628	4.418	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Peningkatan Kinerja UMKM

### Uji Determinasi (R<sup>2</sup>)

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.628 <sup>a</sup>	.394	.374	2.191

a. Predictors: (Constant), Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Fintech

### UJI RELIABILITY

#### VARIABEL X

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.636	10

**VARIABEL Y****Reliability Statistics**

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.693	10

**UJI NORMAL****One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.15536305
Most Extreme Differences	Absolute	.144
	Positive	.144
	Negative	-.113
Test Statistic		.144
Asymp. Sig. (2-tailed)		.088 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

**UJI ONE SAMPLE T TEST****VARIABEL X**

<b>One-Sample Test</b>						
	Test Value = 75					
	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Fintech	-72.997	31	.000	-32.187	-33.09	-31.29

**VARIABEL Y**

<b>One-Sample Test</b>						
	Test Value = 75					
					95% Confidence Interval of the Difference	
	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Lower	Upper
Peningkatan kinerja UMKM	-66.582	31	.000	-32.594	-33.59	-31.60

**UJI KORELASI****Correlations**

		Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Fintech	Peningkatan Kinerja UMKM
Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Fintech	Pearson Correlation	1	.628**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	32	32
Peningkatan Kinerja UMKM	Pearson Correlation	.628**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	32	32

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



### Dokumentasi





### Biodata Penulis



ANDIKA PUTRA, lahir pada tanggal 15 Februari 2002 di Masolo 1, Kecamatan Patampanua, Kabupaten Pinrang, Provinsi Sulawesi Selatan. Merupakan anak ketiga dari bapak ABD. Razak dan Indar wati. Penulis tinggal di Masolo 1, penulis memulai pendidikan di TK RA DDI Masolo 1, kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Dasar (SD) di MI DDI Masolo 1, kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di MTS DDI Palirang, kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Atas (SMA) di MAN Pinrang. Selain itu, penulis melanjutkan pendidikan keperguruan tinggi Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dengan mengambil Program Studi Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Penulis pernah melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di kantor Pegadaian Kota Parepare dan melaksanakan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) di Desa Taulan Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang, Provinsi Sulawesi Selatan. Dan penulis melakukan penelitian di kota Parepare dengan judul “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Berbasis *Fintech* Terhadap Peningkatan Kinerja UMKM”

